

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BACA TULIS AL-
QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
ABDUL KARIM DESA WONOREJO TIMUR
KECAMATAN MANGKUTANA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

GELAR ANUGRAH

20 0201 0155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BACA TULIS AL-
QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)
ABDUL KARIM DESA WONOREJO TIMUR
KECAMATAN MANGKUTANA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

GELAR ANUGRAH
20 0201 0155

PEMBIMBING:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M. Ag.**
- 2. Nur Fakhrunnisaa, S. Pd., M. Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gelar Anugrah
NIM : 2002010155
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Gelar Anugrah

NIM. 2002010155

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Abdul Karim Desa Wonorejo Timur Kecamatan Mangkutana ditulis oleh Gelar Anugrah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010155, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 10 Maret 2025 M bertepatan dengan 10 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 16 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I | (.....) |
| 3. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Abdul Karim Desa Wonorejo Timur, Kecamatan Mangkutana" setelah melalui proses yang panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat pengikut-pengikutnya.

Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag.,

M.H.I., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi.

2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Alia Lestari S.Si, M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pi., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamelessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua program studi pendidikan agama islam dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik.
5. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap staf yang telah membantu dan memberikan peluang peneliti dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani peneliti dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

9. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta almarhum bapak Sukaryan, dan ibu Hanik Arifin, terima kasih telah membesarkan, mendidik, membimbing dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, senantiasa memberikan dukungan dan berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya, serta semua saudara yang telah membantu dan mendoakan.
10. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI E), teman-teman PLP II, teman-teman KKN, dan Natasya Rahira serta teman-teman dan senior-senior alumni program studi PAI yang telah menemani langkah perjuangan selama di IAIN Palopo, memberikan saran, dukungan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir kepada diri sendiri, maaf dan terima kasih telah bertahan dan berusaha sejauh ini. Tetap semangat untuk melanjutkan perjuangan berikutnya.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, serta dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

Peneliti, 10 Maret 2025

Gelar Anugrah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ey
ط	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>rāmā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah dan *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslah

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billah* دِينِ اللهِ *Dinullah*

Adapun *ta' marbullah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz-al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyid, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw. = *subhanahu wata'ala*

saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*

as = 'alaihi al-salām

TPA = Taman Pendidikan Al-Qur'an

QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SK	= Surat Keputusan
SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
RG	= Ragu-Ragu
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xxiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	8
F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir	27
BAB III KAJIAN TEORI	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Prosedur Pengembangan.....	30
1. Tahap Pendefinisian.....	30
2. Tahap Pengembangan Produk Awal	31

3. Tahap Validasi Ahli	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nahl/16:64.....	3
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-A'raf/7:52.....	20
Kutipan Ayat 3 Q.S An-Nisa/4:105	21

DAFTAR HADIS

Hadis tentang Al-Qur'an sebagai Pembeda Benar Dan Salah	3
Hadis Tentang Al-Qur'an Sebagai Petunjuk.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan	12
Tabel 3.2 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi.....	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Validasi Ahli Media	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Validasi Ahli bahasa.....	35
Tabel 3.5 Skala Likert Angket Validasi.....	36
Tabel 3.6 Kreteria Penilaian Rata-rata	37
Tabel 4.1 Analisis Awal.....	38
Tabel 4.2 Analisis Santri	40
Tabel 4.3 Analisis Tujuan Pembelajaran	42
Tabel 4.4 Storyboald Buku Panduan.....	45
Tabel 4.5 Pengembangan Buku Panduan.....	46
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi	49
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media.....	50
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa	52
Tabel 4.9 Revisi dan Saran Validator	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Peta Konsep.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an.....	i
Lampiran 2 Barcode Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an.....	i
Lampiran 3 Validasi Bahasa Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an.....	i
Lampiran 4 Validasi Materi Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an.....	i
Lampiran 5 Validasi Media Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an	i

ABSTRAK

Gelar Anugrah, 2025. “*Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Abdul Karim Desa Wonorejo Timur Kecamatan Mangkutana*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Nur Fakhrunnisaa

Rendahnya pemahaman santri terhadap baca tulis Al-Qur’an di TPA Abdul Karim Desa Wonorejo Timur, Kecamatan Mangkutana disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pembelajaran yang sistematis dan terstruktur dan peran orang tua yang belum maksimal dalam membantu santri untuk memahami baca tulis Al-Qur’an. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan buku panduan baca tulis Al-Qur’an yang dapat membantu meningkatkan pemahaman santri dalam mengenal huruf hijaiyah, hukum tajwid, serta meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur’an secara bertahap.

Jenis penelitian menggunakan penelitian pengembangan *Reseach and Development* (R&D). Model penelitian yang digunakan adalah model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Desiminate*). Penelitian pengembangan buku panduan memiliki batasan penelitian yaitu hanya sampai pada tahap pengembangan tanpa ada tahap penyebarluasan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, serta angket validasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan skala likert untuk menilai validitas produk.

Tahap pengembangan meliputi *define* dilakukan dengan menganalisis kebutuhan santri dan tujuan pembelajaran. Tahap *design* meliputi penyusunan peta kompetensi, pemilihan media, serta perancangan buku panduan. Pada tahap *develop*, buku panduan divalidasi oleh ahli materi, media, dan bahasa, kemudian direvisi berdasarkan saran validator dan dihitung menggunakan skala Likert. Tahap *disseminate* tidak dilakukan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan memperoleh persentase validasi media sebesar 80%, validasi bahasa 91%, dan validasi materi 82%, sehingga dikategorikan sebagai "valid" dan “layak” untuk diimplementasikan. Adanya buku panduan baca tulis Al-Qur’an, diharapkan bisa diimplementasikan dipenelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Buku Panduan, BTQ, Pengembangan, TPA

ABSTRACT

Gelar Anugrah, 2025. “Development of Al-Qur'an Reading and Writing Guidebook to Help Santri in Understanding Al-Qur'an Reading and Writing at TPA Abdul Karim East Wonorejo Village, Mangkutana District”. Thesis Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Fatmaridah Sabani and Nur Fakhrunnisaa

The low understanding of the students on the reading and writing of the Qur'an at TPA Abdul Karim, East Wonorejo Village, Mangkutana District is caused by the limited systematic and structured learning facilities and the role of parents who have not been maximized in helping students to understand the reading and writing of the Qur'an. The study aims to develop a guidebook for reading and writing the Qur'an that can help improve students' understanding in recognizing hijaiyah letters, tajweed laws, and improve their skills in reading and writing the Qur'an gradually.

This type of research uses research development Reseach and Development (R&D). The research model used is the 4D development model (Define, Design, Develop, Desiminate). guidebook development research has research limitations, namely only up to the development stage without any dissemination stage. Data collection techniques include observation, interviews, and validation questionnaires. The data analysis technique uses a quantitative descriptive analysis method with a Likert scale to assess product validity.

The development stage includes define by analyzing the needs of students and learning objectives. The design stage includes the preparation of competency maps, media selection, and guidebook design. At the develop stage, the guidebook was validated by material, media, and language experts, then revised based on validator suggestions and tested using a Likert scale. The disseminate stage was not conducted in the study. Translated with DeepL.com (free version) The results showed that the guidebook developed obtained a media validation percentage of 80%, language validation of 91%, and material validation of 82%, so it was categorized as “valid” and “feasible” to implement. With the guidebook, it is expected that learning to read and write the Qur'an at TPA Abdul Karim can be more effective, interesting, and systematic.

Keywords: Guidebook, Quranic Literacy (BTQ), Development, Quranic Education Center (TPA).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fitrah setiap individu. Eksistensi pendidikan terjadi secara terus menerus selama keberadaan manusia itu ada.¹ Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, termasuk di dalamnya adalah tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an generasi umat Islam². Sebagaimana intruksi menteri Agama nomor 3 tahun 1990, tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an.³ Pendidikan tidak hanya pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan Al-Qur'an.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan orang tua kepada anak mulai sejak masa dini atau masa anak-anak karena masa anak-anak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, pendidikan agama memiliki posisi penting dalam melahirkan sarjana yang memiliki kematangan emosional dan spiritual berbasis agama apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu jugapun dengan

¹ Hasriadi, 'Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', (Jurnal Konsepsi, 11.1 2022), pp. 85–97.

² Ilham Dodi, 'Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional', (Didaktika: Jurnal Kependidikan, 8.3 2019), pp. 109–22 <<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>>.

³ Heru Juabdin Sada, 'Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam', (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8.1 2017), p. 117, doi:10.24042/atjpi.v8i1.2120.

mengajarkan Al-Qur'an pada masa anak-anak maka akan mudah diserap oleh anak-anak.⁴

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. kenyataan empirik, tidak dapat dipungkiri bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia yang pluralistik, diperlukan keterlibatan pemikiran yang merupakan kreatifitas manusia. Hal jelas terlihat pada tradisi ijtihad yang dikembangkan para pakar hukum Islam dan lainnya.⁵

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok Pendidikan islam dapat dipahami dari ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri, salah satunya dalam firman Allah Swt., yaitu Q.S An-Nahl/16:64

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٦٤

Terjemahnya:

“Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (Q.S. An-Nahl/16:64)”⁶.

⁴ Muhaemin Muhaemin, 'Posisi Strategis Mata Kuliah Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum Di Kota Palopo', *Edukasia Islamika*, 2.2 (2017), p. 310, doi:10.28918/jei.v2i2.1674.

⁵ Putri Rindiasari Rindiasari and others, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.5 (2021), pp. 367–72.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 372

Surah An-nahl ayat 46 berbicara tentang betapa Allah swt telah memberikan petunjuk kepada umat manusia melalui berbagai cara, termasuk melalui Al-Qur'an dan rasul-rasulnya sebagai penjelasan dan tuntunan bagi kehidupan manusia. Ayat ini menegaskan jika Allah menghendaki, dia akan memberikan petunjuk kepada setiap manusia karena dia maha kuasa atas segala sesuatu. Ini mengandung makna bahwa petunjuk Allah dapat diterima dengan hati yang terbuka dan sikap yang rendah hati, dan dengan bersyukur atas nikmat-nikmat yang telah diberikannya kepada umat manusia⁷. Al-Qur'an sebagai pembeda antara yang benar dan salah yang dijelaskan dalam surah An-Nahl ayat 64 juga dijelaskan dalam hadits:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.
(رواه البخاري).⁸

Artinya:

“Diriwayatkan dari Utsman r.a.: Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).⁹

M Quraish Shihab menyampaikan pesan tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkan kepada orang lain. Hadist ini mengajarkan bahwa orang yang terbaik diantara orang islam adalah mereka yang tidak hanya mendalami

⁷ M Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Lubab jilid 2 makna, tujuan, pembelajaran dari surah-surah Al-Qur'an*”. H. 172,2020.

⁸ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 108.

⁹ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Cet.1, Kitab. Keutamaan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1997), h. 778.

Al-qur'an untuk mereka sendiri, tetapi juga berbagi pengetahuan dan kebijaksanaan yang mereka dapatkan dengan orang lain¹⁰. Dengan demikian, hadist ini menekankan pentingnya pendidikan dan penyebaran ilmu agama sebagai integral dan praktik kehidupan seorang muslim yang ideal.

Membaca Al-Qur'an menjadi kewajiban bagi umat Islam, pelajaran membaca menjadi syarat utama untuk menuju kehidupan yang lebih bermakna. Sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Takdir Ilahi bahwa fungsi pendidikan pertama adalah memberikan pelajaran dan penanaman membaca (*iqra'*). Kemampuan membaca bagi anak usia dini merupakan kemampuan yang kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan anak, karena terdapat sebuah proses yang bertahap, maka tidak salah jika kemampuan membaca Al-Qur'an dipersiapkan sejak dini untuk mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca¹¹.

Kaidah membaca Al-Qur'an yang benar sering juga disebut membaca dengan tartil, yang dimaksud tartil adalah sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, atau cara melafalkan huruf demi huruf dalam bacaan Al-Qur'an, sedangkan yang dimaksud dengan kaidah tajwid adalah cara membaca Al-Qur'an dengan membedakan bacaan yang dipanjangkan, dipendekkan, dengung dan lain sebagainya¹².

¹⁰ M. Iqbal Natsir and la ode Ismail Ahmad, "*hadist tentang sebaik-baik manusia*" *Jurnal Diskursus Islam*, 7.2 (2019), pp. 270-94

¹¹ Muhmmad takdir Ilahi, "*Pendidikan inklusif, Konsep dan Aplikasi*". Ar-Ruzz Media. 2020

¹² Dr. H. Abdur Rokhim Hasan, "*Kaidah Tahsin Tilawah Al-Qur'an*". Public Alimni PTIQ. 2020. 7

Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh dua hal penting yaitu kualitas dan kemampuan pendidik¹³. Kualitas dan kemampuan pendidik yang baik tanpa di dukung oleh buku panduan yang baik hasilnya kurang optimal, begitu pula dengan buku panduan yang baik harus ditunjang oleh kualitas dan kemampuan pendidik yang baik.

Buku panduan merupakan salah satu hal yang dapat membantu proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh *National Research Council* mengenai efektivitas pendidikan STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) menekankan pentingnya penggunaan buku panduan sebagai alat yang membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks secara sistematis. Buku panduan memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan cara yang terstruktur dan terorganisir, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Seorang pendidik harus bisa memilih buku panduan yang sesuai dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran¹⁴.

Buku panduan baca tulis Al-Qur'an diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap santri khususnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang tajwid. Sehingga nantinya santri-santri dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Buku

¹³ Nurdin K, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), pp. 3314–24, doi:10.31004/basicedu.v6i3.2596.

¹⁴ National Research Council. *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School: Expanded Edition*. National Academies Press. 2000.

panduan merupakan salah satu bahan ajar membaca Al-Qur'an yang belum pernah digunakan di TPA Abdul Karim.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TPA Abdul Karim, ditemukan bahwa proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya bahan ajar yang sistematis dan terstruktur, sehingga metode pengajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi santri. Selain itu, peran serta orang tua dalam membantu anak-anak mereka belajar di rumah juga belum optimal, yang berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa banyak santri yang belum menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik, terutama dalam hal pengucapan makhrajul huruf dan penerapan tajwid yang benar. Di samping itu, semangat belajar santri masih tergolong rendah, yang semakin memperumit upaya peningkatan kualitas pembelajaran di TPA Abdul Karim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan isi dari latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan buku panduan untuk meningkatkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an santri di TPA Abdul Karim?
2. Bagaimanakah tahap validasi buku panduan untuk meningkatkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an santri di TPA Abdul Karim?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu untuk:

1. Mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan pengembangan buku panduan dalam meningkatkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an santri di TPA Abdul Karim.
2. Mengetahui bagaimana pengembangan produk buku panduan dalam meningkatkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an santri di TPA Abdul Karim.

D. Manfaat Pengembangan.

Peneliti berharap agar manfaat penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut, bagi:

1. Peneliti, sebagai bentuk pengalaman yang berharga dalam menerapkan pengalaman keilmuan yang sudah diperoleh.
2. Santri, dapat memebelajari buku panduan baca tulis Al-Qur'an.
3. Guru TPA, hasil pengembangan buku panduan ini dapat membantu guru TPA dalam mengajarkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada santri, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik.
4. Menjadi pegangan orang tua dalam membimbing anak untuk belajar dan memahami baca tulis Al-Qur'an.

E. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa buku panduan baca tulis Al-Qur'an. Produk yang dihasilkan dari pengembangan buku panduan diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan adalah buku panduan baca tulis Al-Qur'an pada santri yang dikemas dengan menarik dan terstruktur, yang diawali dengan pengenalan terhadap Al-Qur'an, pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan tajwid dan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh santri di TPA.
2. Produk buku panduan ini berbentuk fisik, dengan menggunakan ukuran kertas B5 dengan diameter 15,5 cm x 21 cm. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an menggunakan jenis huruf dengan ukuran yang bervariasi, tata letak gambar dan motif dibuat beragam dan mempunyai penampilan yang jelas agar terjadi interaktif yang aktif antara buku dan santri.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan Keterbatasan dalam penelitian pengembangan buku panduan membaca Al-Qur'an adalah:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Produk pengembangan berupa buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang menarik.
 - b. Buku panduan dapat memudahkan santri belajar dari rumah.
 - c. Kurangnya sumber belajar atau fasilitas dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim dan sebagai pegangan guru dan orang tua santri dalam membantu santri untuk memahami baca tulis Al-Qur'an.
 - d. Pengembangan produk buku santri tidak hanya melakukan pembelajaran di TPA saja, melainkan dapat memperoleh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di rumah, dan orang tua juga tidak menaruh harapan sepenuhnya ke guru TPA.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan produk buku panduan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan produk buku panduan untuk membantu santri dalam memahami baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim memakan waktu yang relatif lama.
- b. Pembuatan produk buku panduan ini hanya digunakan di TPA Abdul Karim
- c. Penelitian pengembangan buku panduan hanya sampai pada tahap validasi media tanpa adanya tahap uji coba.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pengembangan buku panduan membaca Al-Qur'an mempunyai acuan ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ridwan Khairi Mufid (2020), pengembangan buku ajar baca tulis Al-Qur'an dengan pendekatan *Accelerated Learning* bagi pembelajaran pemula berbahasa ibu bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego Sleman. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian pengembangan dan model desain dalam pengembangan bahan ajar mengacu pada pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, tahap evaluasi.

Tahap analisis data, ada tiga teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dan analisis uji, teknik pengumpulan data. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan pada penelitian ini terbukti efektif dalam proses pembelajaran santri di TPA Al-Muna terdapat peningkatan hasil belajar santri TPA Al-Muna Sembego Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre test* lebih rendah dari *post test* yaitu

52.85 < 85,23, dengan begitu menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar baca tulis Al-Qur'an.¹⁵

2. Muslih Muhammad (2020), pengembangan bahan ajar mahabbati dalam pembelajaran Al-Qur'an di taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Muttaqin Desa Kunir Kidul Kecamatan kunir, kabupaten Lumajang. Metode penelitian dan penembangan (*Research and Development*) adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari ASSURE memiliki enam langkah yaitu karakteristik siswa, standar dan tujuan pembelajaran, partisipasi siswa, evaluasi. Teknik uji coba dilakukan pretest dan posttest dari 100 siswa dan menggunakan Uji-t untuk mengetahui efektifitas bahan ajar.¹⁶
3. Dawan Mahfud Al- Hafidz (2022), pengembangan media pembelajaran metode tilawati berbasis android guna meningkat kualitas membaca Al-Qur'an anak TPA. Tujuan penelitian ini merancang media berbasis aplikasi android untuk membantu santri dalam memahami materi tilawah dengan lebih mudah sehingga dapat mengakselerasi kemampuan santri untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini dikembangkan menggunakan tahapan – tahapan pengembangan ADDIE. Hasil dari pengujian oembelajaran

¹⁵ Mufid, R. K. *Pengembangan buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan Accelerated Learning bagi pembelajar pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego Sleman* (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/12335>

¹⁶ Muhammad Muslih, *'Pengembangan Bahan Ajar Mahabbati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Mutaqin Desa Kunir Kidul Kec.Kunir Kab. Lumajang'*. (Digital Library UINKHAS Jember, 2020). <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/3711>

ini 1) Uji Aiken's V media memperoleh nilai V 0,88, sehingga dinyatakan valid dan sangat layak. 2) Uji Aiken's V materi memperoleh nilai 0.90, sehingga dikatakan valid dan layak. 3) penilaian 30 pengguna menggunakan SUS memperoleh nilai 91,66, sehingga media pembelajaran layak digunakan. 4) pengujian *Independent sample t-test* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata/mean yang signifikan antara dua kelompok, kelompok A mendapatkan nilai rata – rata 80,667, dan kelompok B mendapatkan nilai rata – rata sebesar 67,667¹⁷.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian pertama yaitu Ridwan Khairi dengan judul Pengembangan Buku Ajar Baca Tulis Al-Qur'an dengan Pendekatan <i>Accelerated Learning</i> bagi Pembelajaran Pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego Sleman	1. Mengembangkan buku panduan membaca Al-Qur'an 2. Jenis penelitian <i>research and development</i>	Perbedaan peneliti pertama dengan peneliti adalah peneliti pertama membuat produk dengan pendekatan <i>Accelerated Learning</i> sementara peneliti tidak menggunakan pendekatan dalam pengembangan buku panduan membaca Al-Qur'an
2	Peneliti kedua yaitu Muslih Muhammad dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Mahabbati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Muttaqin Desa Kunir Kidul Kecamatan kunir, kabupaten Lumajang	1. Mengembangkan buku panduan membaca Al-Qur'an 2. Jenis penelitian <i>research and development</i>	Perbedaan peneliti kedua dengan peneliti adalah peneliti kedua menggunakan model pengembangan <i>ASSURE</i> yang memiliki enam langkah pengembangan sementara peneliti menggunakan model 4D dengan empat langkah pengembangan

¹⁷ Dawan Mahfud Al- Hafidz, *pengembangan media pembelajaran metode tilawati berbasis android guna meningkat kualitas membaca Al-Qur'an anak TPA*". (UMS Library Journal, 2022) <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97174>

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
3	Peneliti ketiga yaitu Dawam Mahfud al-Hafidz dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Metode Tilawati Berbasis Android Guna Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Untuk Anak TPA	Jenis penelitian <i>research and development</i>	Peneliti ketiga mengembangkan media pembelajaran tilawah berbasis digital dan sedangkan peneliti mengembangkan sumber belajar buku panduan baca tulis Al-Qur'an

B. Landasan Teori

1. Teori Konstruktivisme Dalam Pengembangan Buku

Teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran bukan sekadar menerima informasi secara pasif, tetapi merupakan proses aktif dimana individu membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial.¹⁸ Dalam konteks pengembangan buku, teori konstruktivisme menjadi dasar dalam merancang isi yang sesuai dengan cara berpikir pembaca.

Menurut Piaget, pembelajaran terjadi melalui proses asimilasi dan akomodasi, di mana pembaca menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki.¹⁹ Isi buku harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif pembaca, mendorong mereka untuk berpikir kritis, serta menyertakan contoh konkret, ilustrasi, atau studi kasus agar lebih mudah dipahami.²⁰ Sementara

¹⁸ Jean Piaget, *The Origins of Intelligence in Children* (New York: Norton, 1952), hlm. 3.

¹⁹ Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence* (London: Routledge, 2001), hlm. 45.

²⁰ Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice* (Boston: Pearson, 2018), hlm. 97.

itu, Vygotsky menekankan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) dan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran.²¹

Pengembangan buku pada konsep konstruktivisme dapat diterapkan dengan menyajikan pertanyaan reflektif, aktivitas yang merangsang diskusi, serta menyediakan scaffolding berupa panduan bertahap yang membantu pembaca memahami konsep secara lebih mendalam.²² Meskipun buku yang dikembangkan tidak sampai pada tahap uji coba, teori konstruktivisme tetap dapat diterapkan dengan menyesuaikan isi buku agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembaca. Struktur buku juga harus mendukung pemahaman bertahap serta mendorong eksplorasi mandiri.²³ Pendekatan berbasis pengalaman perlu diterapkan agar pembaca dapat mengaitkan materi dengan dunia nyata.²⁴ Dengan menerapkan teori Piaget dan Vygotsky, buku yang dikembangkan tetap memiliki efektivitas dalam membantu pembaca membangun pemahaman yang lebih mendalam, meskipun belum melalui tahap pengujian langsung.²⁵

2. Penelitian Pengembangan

Penelitian *research and development* (R&D) adalah pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan, menguji, dan mengimplementasikan solusi

²¹ Lev Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Cambridge: Harvard University Press, 1978), hlm. 86.

²² Barbara Rogoff, *Apprenticeship in Thinking: Cognitive Development in Social Context* (New York: Oxford University Press, 1990), hlm. 117.

²³ D. H. Schunk, *Learning Theories: An Educational Perspective* (Boston: Pearson, 2020), hlm. 214.

²⁴ J. Bruner, *The Culture of Education* (Cambridge: Harvard University Press, 1996), hlm. 72.

²⁵ Lev Vygotsky, *Thought and Language* (Cambridge: MIT Press, 1986), hlm. 126.

inovatif dalam bentuk produk, proses, atau sistem baru.²⁶ David A. Garvin mengemukakan teori penelitian dan pengembangan yang menekankan pentingnya kualitas dan manajemen inovasi dalam proses (R&D), dengan relevansi khusus dalam pengembangan media pembelajaran. Garvin mengemukakan bahwa fokus utama dalam pengembangan media pembelajaran adalah memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi dari tahap perencanaan hingga implementasi.

Menurut Garvin, inovasi dalam konteks media pembelajaran tidak hanya mencakup penciptaan elemen baru, tetapi juga melibatkan peningkatan kualitas yang signifikan dibanding dengan media yang ada sebelumnya. Garvin juga menyoroti bahwa manajemen inovasi yang efektif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan media pembelajaran.²⁷

3. Model Pengembangan 4D

Model pengembangan merupakan dasar yang digunakan untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan yang efektif menuntut kesesuaian antara pendekatan yang digunakan dengan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian mengikuti tahap utama yaitu *Define, Design, Development, Dessiminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P.

²⁶ Endang Mulyatingsih, “*Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*”, UNY Press. Hlm 179, 2015.

²⁷ Garvin, D. A. *Product Quality; an impotant stregetic weapon*. Harvard business review. 1984

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan model pengembangan 4D dijelaskan sebagai berikut:

a. *Define* (Pendefinisian)

Kegiatan pada tahap pendefinisian dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Tahap pendefinisian sering dinamakan analisis kebutuhan. Tiap-tiap produk tentu membutuhkan analisis yang berbeda-beda²⁸. Secara umum, dalam pendefinisian ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan (model R & D) yang cocok digunakan untuk mengembangkan produk. Analisis bisa dilakukan melalui studi literature atau penelitian pendahuluan²⁹.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap design dalam empat kegiatan, yaitu: *constructing criterionreferenced test*, *media selection*, *format selection*, *initial design*³⁰.

1. *Constructing Criterionreferenced Test*

Tahap *constructing criterionreferenced test* mencakup merancang instrumen evaluasi yang spesifik untuk mengukur penguasaan kriteria atau standar pembelajaran tertentu. Ini melibatkan pembuatan soal-soal uji yang sesuai dengan

²⁸ Dr. Eny Winaryati, M.Pd., “*Model RD&D Pendidikan Dan Sosial*”, (Penerbit KBM Indonesia, 2021). 16

²⁹ I Kadek Dwi Noorwatha, “*Metode Desain Interior Berbasis Budaya Lokal dan Revolusi Industri*”. (I Kadek Dwi Noorwatha, 2020). 241

³⁰ Fayrus Abadi. “*Model Penelitian Pengembangan (R&D)*.” Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalajogo Malang (2022).”, hlm. 20.

standar yang ditetapkan, serta pengembangan rubrik penilaian untuk menilai tingkat keberhasilan peserta uji³¹.

2. *Media Selection*

Pada tahap dipilihnya media atau alat pembelajaran yang paling sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Tahap dipilihnya media melibatkan evaluasi berbagai opsi media berdasarkan kemampuan mereka dalam menyampaikan konten, terlibatnya peserta didik, dan mencapai tujuan pembelajaran³².

3. *Format Selection*

Pemilihan format merujuk pada proses memilih struktur atau format yang tepat untuk menyajikan konten pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan atau pelatihan secara efektif. Pemilihan format melibatkan memilih struktur atau format yang tepat untuk menyajikan konten pembelajaran. Faktor yang dipertimbangkan termasuk kesesuaian dengan materi yang disampaikan, karakteristik peserta didik, lingkungan pembelajaran, dan tujuan instruksional³³.

4. *Initial Design*

Desain awal merujuk pada tahap awal yang krusial dalam proses pengembangan proyek, produk, atau sistem di mana konsep-konsep dasar dan

³¹ John Hopkins, "A *Guaide To Criterion Referench Test Contruction*". (Publisher, The Johns Hopkins University Press, 1984). 337

³² Morrisan, M.A., "*Periklanan Komunikasi Pesaran Terpadu*". (Prenadamedia Group, 2015). 218

³³ Eliana Rosita, "*Pengembangan Leaflet Angiospermae*". (Mualimin, 2022). 47. <http://digilib.uinkhas.ac.id/8037/1/Skripsi%20Eliana%20Full.pdf>

spesifikasi ditetapkan. Tahap desain awal penting karena menetapkan arah dan kerangka kerja untuk kegiatan desain dan pengembangan yang lebih detail³⁴.

c. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan memiliki teknik *expert appraisal*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Metode *expert appraisal* bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas sebelum diuji coba. Proses *Expert Appraisal* biasanya dilakukan dengan memberikan instrumen penilaian, seperti angket validasi atau lembar evaluasi, yang berisi indikator penilaian sesuai dengan bidang keahlian masing-masing validator³⁵. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna model. Hasil uji coba digunakan memperbaiki produk. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

d. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Tahap penyebarluasan dalam tiga kegiatan yaitu: *validation testing*, *packaging*, *diffusion and adoption*. Pada tahap *validation testing*, produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran yang sesungguhnya. Pada saat implementasi dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk

³⁴ Susilahudin Putrawangsa, “*Desain Pembelajaran*”. (inpublisher: CV. Reka Karya Amerta, 2018). 18 <https://id.scribd.com/document/684449548/CBR-Desain-Pembelajaran-Liwa-1>

³⁵ Aminol Rosid Abdullah, Zef Risal, “*Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development R&D Konsep, Teori-Teori, dan Desain penelitian*”. Cv Literasi Nusantara, hlm. 126. 2023.

yang dikembangkan³⁶. Setelah produk diimplementasikan, pengembang perlu melihat hasil pencapaian tujuan. Tujuan yang belum dapat tercapai perlu dijelaskan solusinya sehingga tidak terulang kesalahan yang sama setelah produk disebarluaskan. Kegiatan terakhir dari tahap pengembangan adalah melakukan packaging (pengemasan), diffusion and adoption. Tahap penyebarluasan dilakukan supaya produk dapat dimanfaatkan oleh orang lain.³⁷

4. Buku Panduan

a. Pengertian Buku Panduan

Buku panduan adalah buku yang menyajikan informasi dan petunjuk dengan memberikan tuntunan kepada pembaca untuk melakukan apa yang disampaikan di dalam buku tersebut³⁸. Buku panduan juga dapat didefinisikan sebagai buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap.³⁹ Pandangan mengenai buku panduan dapat kita pahami bahwa buku panduan merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik dan diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

³⁶ Prof. dr. Endang Wibi Winarni, M.pd., "Teori Dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R&D", Bumi Aksara. Hlm. 275. 2018

³⁷ Endang Mulyatiningsih, 'Pengembangan Model Pembelajaran Endang', *Islamic Education Journal*, 2015, p. 35,110,114,120,121.

³⁸ Rayandra Asyhar, "Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran", (Jakarta: Gaung Persada Press, 2020). 16

³⁹ Farikha Ana Savitri and Deni Setiawan, 'Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi', *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9.1 (2018), pp. 58–63.

b. Karakteristik Buku Panduan

Buku panduan memiliki karakteristik dikatakan berkualitas apabila memiliki kriteria tertentu.

- 1) Harus menarik minat bagi yang mempergunakannya.
- 2) Harus mampu memotivasi bagi yang memakainya.
- 3) Harus memuat ilustrasi yang menarik hati bagi yang memanfaatkannya.
- 4) Harus mempertimbangkan aspek *linguistik* (bahasa) sesuai dengan kemampuan yang memakainya.
- 5) Harus memiliki hubungan erat dengan pelajaran yang lainnya, lebih baik kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya menjadi satu kebutuhan utuh dan terpadu.
- 6) Harus dapat menstimulasi dan merangsang aktivitas – aktivitas pribadi yang menggunakannya.
- 7) Harus dengan sabar dan tegas menghindari konsep – konsep yang samar – samar dan agar tidak sempat membingungkan pemiliknya.
- 8) Harus memiliki sudut pandang atau *point of view* yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandang bagi pemakainya.
- 9) Harus mampu memberi pemantapan dan penekanan pada nilai – nilai anak dan orang dewasa.
- 10) Harus mampu menghargai perbedaan – perbedaan pribadi para pemiliknya.⁴⁰

⁴⁰ Azzah Hamidah and Nurhenti Dorlina Simatupang, 'Pengembangan Buku Panduan Teka-Teki Silang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B', *PAUD Teratai*, 09.01 (2020), pp. 1–15.

5. Mengenal Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an sesuai dengan bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah, pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Swt⁴¹. Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah Swt kepada nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril⁴². Al-Qur'an terdiri dari 114 surah yang masing-masing terdiri dari ayat-ayat yang diwahyukan kepada nabi Muhammad saw selama periode wahyu 23 tahun.⁴³ Al-Qur'an adalah wahyu Tuhan yang menjadi petunjuk hidup bagi umat manusia, yang mengandung ajaran, hukum, dan prinsip moral untuk membimbing mereka dalam menjalani kehidupan dengan benar dan harmonis sesuai dengan kehendak Allah Swt.

b. Fungsi Al-Qur'an

1. Petunjuk Bagi Manusia

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah Swt kepada nabi Muhammad saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa dalam kehidupan⁴⁴. Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf :7/52:

⁴¹ Syaikh Manna Al-Qaththan, "Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an", Salsabila Al-Kautsar. Hlm 16, 2019.

⁴² M. Yusri Amru Ghazali, Lc., "Buku Pintar Al-Qur'an", Elex Media Komputindo. Hlm.6, 2020

⁴³ Abdullah Syaifei, Nanat Fatah Natsir, and Mohamad Jaenudin, 'Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor', Jurnal Dirosah Islamiyah, 2.2 (2020), pp. 130–49, doi:10.47467/jdi.v2i2.116

⁴⁴ Muhammad Agil Amin, 'Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Palopo', Jurnal Media Akademik (JMA), 1.1 (2024), doi:10.62281/v1i1.142.

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥٢

Terjemahan:

“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur’an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (Q.S. Al-A’raf/7:52).⁴⁵

Surah Al-A’raf ayat 52 menjelaskan tentang kitab yang telah diturunkan kepada manusia, yaitu Al-qur’an kitab samawi yang mengandung penjelasan-pejelasan dan petunjuk bagi manusia dalam ayat-ayat yang cukup jelas dan terang karena telah dijelaskan oleh Allah Swt kepada manusia dengan perantara nabi Muhammad saw. Ibnu hatsir dalam tafsirnya berpendapat bahwa Allah Swt menceritakan tentang alasan mengapa dia mengutus para rasul kepada mereka. Hal ini diungkapkan melalui Al-Qur’an itu merupakan kitab yang memberikan penjelasan secara rinci dan jelas.⁴⁶ Al-Qur’an telah menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan mempercayai bahwa Al-Qur’an adalah wahyu dari Allah, seperti yang dijelaskan dalam hadist:

عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Zaid bahwa ia mendengar Abu Sallam berkata, telah menceritakan kepadaku Abu Umamah Al Bahili ia berkata; Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Bacalah Al-Qur`an, karena ia akan

⁴⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 211

⁴⁶ Muh Jauhari, “jurnal studi pemikiran pendidikan agama islam”. *Metodologi tafsir dalam Al-Qur’an, Jurnal ilmiah Kreatif*, 19.2 (2021),p.57

datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti". (HR. Muslim).⁴⁷

Syekh Abdul Fattah al-Qodi menjelaskan bahwa syafaat Al-Qur'an berbeda dengan syafaat lainnya di hari kiamat.⁴⁸ Syafaat Al-Qur'an mencegah seseorang masuk dalam api neraka, sedangkan syafaat lainnya mengangkat dan menyelamatkan seseorang dari neraka.

2. Sumber Pokok Ajaran Islam

Sebab dari Al-Qur'an diambil segala pokok syariat dan dalil – dalil syar'i yang mencakup seluruh aspek hukum bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia atau di akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S. An-Nisa :4/105:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ بَلَا تَكُنَ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ۝

١٠٥

Terjemahnya:

“Sungguh, Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) membawa kebenaran, agar engkau mengadili antara manusia dengan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu, dan janganlah engkau menjadi penentang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang yang berkhianat”. (Q.S. An-Nisa'/4:105).⁴⁹

Syaikh Abdurahman bin Nashir As-Sa'di berpendapat bahwa Allah Swt menurunkan sebuah kitab yang diturunkan kepada rosulnya dengan kebenaran, maksudnya terjaga dari setan yang hendak mencampurnya dengan kebatilan ketika

⁴⁷ bu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Shalatul musaafirin waqashriha, Juz. 1, No. 804, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 356.

⁴⁸ Ridho, Muhammad Abdurasyid; Ecep. *Studi tematik hadist tentang keutamaan membaca Al-Qur'an*, in; *gunung jati conference series*, 2022. P. 93-103.

⁴⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 126

turunnya, akan tetapi turun dengan kebenaran, perintah dan larangannya adalah dalil.⁵⁰ Kitab-kitab tersebut turun dengan kebenaran dan merupakan pedoman hidup yang berisi perintah dan larangan yang sah dan benar, serta menjadi dalil untuk segala aspek kehidupan, wahyu Allah Swt adalah sumber hukum dan petunjuk yang dapat dipercaya dan diikuti umat manusia.

6. Tajwid

a. Pengertian Tajwid

Tajwid adalah istilah dari bahasa arab yang secara harfiah memiliki makna “melakukan sesuatu dengan indah atau bagus”. Tajwid berasal dari kata “*jawadda*”. Tajwid juga berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat yang ada pada setiap huruf. Secara garis besar, ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf yang ada pada kitab suci Al-Qur’an.⁵¹

b. Hukum Tajwid

1. Hukum *Nun Mati* dan *Tanwin*

Hukum *nun mati* atau *tanwin* dapat dibagi menjadi empat jenis, yakni:

a) Hukum Bacaan *Izhar Halqi*

Secara bahasa, *izhar halqi* artinya jelas atau tampak. Sementara itu, secara istilah jenis hukum *tajwid* yang satu ini memiliki pengucapan *nun sukun* atau *tanwin* yang sesuai dengan *makhrajnya*. Adapun huruf *izhar halqi*, yaitu *alif* atau

⁵⁰ Asril. *Konsep Kebahagiaan Menurut Pemikiran Syaikh Abdurrahman Bin Nashir As-Sa’di (Kajian Kitab Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan)*. Diss. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

⁵¹ Chalimatus Sa’dijah, ‘Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an’, *Jurnal Qiroah*, 11.2 (2021), pp. 100–123, doi:10.33511/qiroah.v11n2.100-123.

Hamzah, kha', 'ain, ha', ghain, dan ha'. Contohnya *سَلَامٌ هِيَ مَطَّلَعِ حَتَّىٰ هِيَ سَلَامٌ*, yang dibaca *salaamun hiya hattaa mat la'il fajr* karena terdapat *nun mati* bertemu huruf *ha'*.

b) Hukum Bacaan *Idgham*

Idgham secara bahasa berarti meleburkan atau memasukkan. Berdasarkan istilahnya, hukum bacaan yang satu ini memiliki pengucapan *nun sukun* atau *tanwin* yang melebur disertai atau tanpa dengungan. Itulah mengapa hukum *idgham* terbagi menjadi *idgham bighunnah* atau disertai dengungan dan *idgham bilaghunnah* atau tanpa disertai dengungan. Huruf dalam *idgham bighunnah* terdiri dari *Nun, Mim, Wau, Ya'*. Misalnya *وَوَيَّيْنُ مَالٍ مِّنْ* yang dibaca *mimmaaliw-wa baniin* karena terdapat *tanwin* bertemu huruf *wau*. Sedangkan huruf dalam *idgham bilaghunnah* terdiri dari *Lam dan Ro'*. Contoh bacaannya *لَهُ يَكُونُ* yang dibaca *yakul-lahu*, karena *nun sukun* bertemu huruf *lam*.

c) Hukum Bacaan *Iqlab*

Iqlab merupakan hukum bacaan dalam Al-Quran yang terjadi bila *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan huruf *Ba'*. Hal tersebut menyebabkan jenis bacaan ini memunculkan bunyi huruf *mim mati*. Sebab, *iqlab* memiliki arti mengganti suatu huruf menjadi huruf lainnya. Misalnya *مِنْ بَعْدِ* yang dibaca *mimm-ba'di*.

d) Hukum Bacaan *Ikhfa' Haqiqi*

Ikhfa berarti menyamarkan. Hukum bacaan ini berlaku apabila *huruf nun mati* atau *tanwin* bertemu huruf *Ta', Tha', Tsa', Jim, Dal, Dzal, Za', Zha', Sin, Syin, Shad, Dhad, Fa', Qaf, Kaf*. Misalnya *مِنْ خَلَقَ مَا شَرَّ* yang dibaca *Minnn syarri maa kholaq*.

2. Hukum *Mim Mati*

Seperti namanya, hukum tajwid yang satu ini merupakan pertemuan antara *mim mati* dengan huruf tertentu. Adapun hukum *mim mati* terbagi menjadi tiga macam, antara lain:

a) Hukum Bacaan *Ikhfa' Syafawi*

Hukum bacaan yang satu ini yakni pertemuan antara *mim mati* dengan huruf *Ba'*. Cara bacanya pun hampir sama dengan hukum bacaan *iqlab*. Misalnya بِذُنُوبِهِمْ رَحْمَةً فَسَوَاءٌ yang dibaca *rabbuhum bidzammibihim fasawwaahaa*.

b) Hukum Bacaan *Idgham Mimi*

Hukum bacaan yang juga disebut dengan *idgham mutamasilain* ini terjadi saat *mim mati* bertemu huruf *mim*. Cara melafalkannya, yakni dengan merangkap huruf *mim* disertai dengungan. Contoh bacaan *idgham mimi* atau *idgham mutamasilain* yaitu بَعْدِ مَنْ وَهُمْ yang dibaca *wahummin-ba'di*.

c) Hukum Bacaan *Izhar Syafawi*

Izhar syafawi terjadi saat *mim mati* bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyah* selain *mim* dan *ba'*. Sama halnya dengan *izhar halqi*, cara membaca hukum bacaan yang satu ini harus jelas. Misalnya وَلَمْ يُولَدْ yang dibaca *lam yalid walam yuulad*

3. Hukum *Idgham Shaghir*

Idgham shaghir adalah hukum bacaan bila huruf yang diidghamkan (huruf pertama) berupa huruf mati, sedangkan huruf kedua berupa huruf hidup. Hukum bacaan *idgham shaghir* terbagi menjadi tiga jenis, yakni:

a) Hukum Bacaan *Idgham Mutamatsilain*

Idgham mutamatsilain, yaitu hukum bacaan tajwid yang terjadi jika suatu huruf bertemu dengan huruf yang sama. Misalnya huruf *Dal* bertemu dengan huruf *Dal*. Misalnya *أَدْ كَحَلُّوْا* yang dibaca *qad-dakhaluu*.

b) Hukum Bacaan *Idgham Mutajanisain*

Idgham Mutajanisain merupakan hukum bacaan ketika dua huruf yang memiliki *makhraj* yang sama. Akan tetapi tak memiliki sifat yang sama dan saling bertemu. Misalnya, huruf *Ta'* bertemu *Tha*, *Dzal*, dan huruf *Zha*, *Dal* bertemu *Ta'* dan sebagainya. Contohnya *فَمَا خَصَدْتُمْ* dibaca *famaa khashattum*, bukan *famaa khashad tum*.

c) Hukum Bacaan *Idgham Mutaqaribain*

Idgham mutaqaribain, yaitu bertemunya dua huruf yang memiliki *makhraj* dan sifat yang hampir sama, seperti huruf *Mim* bertemu *Ba'*, huruf *Kaf* bertemu *Qaf*. Misalnya *نَخْلُكُم* dibaca *nakhlukkum*, bukan *nakhluq kum*.

4. Hukum *Mad*

Jenis hukum tajwid yang satu ini terdiri dari huruf *alif*, *wau*, dan *ya'* dalam kondisi mati atau disaktah. Hukum *mad* memiliki panjang yang bergantung pada harakat pada huruf. Jenis hukum *mad*, di antaranya:

a). Hukum Bacaan *Mad Thabi'i*

Mad thabi'i atau *mad* asli merupakan bacaan *mad* yang terjadi bila terdapat *alif* setelah *fathah*, *ya'* *sukun* setelah *kasrah*, dan *wau* sesudah *dhammah*. Cara

membacanya harus sepanjang dua harakat atau satu *alif*. Misalnya, *سَمِيعٌ - يَقُولُ - بَ كُنَّا*, yang masing-masing dibaca *kitaabun, yaquulu, samii'un*.

b). Hukum Bacaan *Mad Far'i*

Mad far'i adalah *mad* yang merupakan hukum tambahan dari *mad thabi'i* (sebagai hukum asalnya), yang disebabkan oleh *hamzah* atau *sukun*. *Mad far'i* terbagi menjadi 14 macam, salah satunya *mad wajib muttasil*. *Mad wajib muttasil* terjadi bila *mad thabi'i* bertemu dengan *hamzah* pada satu kalimat atau ayat. Contoh bacaannya seperti berikut, *جِيءَ - جَاءَ - سَوَاءٌ* yang dibaca *sawaaa'un, jaaa a, jiii a*.

5. Hukum *Qalqalah*

Qalqalah dapat dipahami sebagai getaran atau pantulan. Sementara menurut istilah dalam ilmu tajwid, *qalqalah* berarti memantulkan getaran suara ketika membaca lafal yang terdapat pada huruf *qalqalah* yang berharakat sukun atau diwaqafkan. Adapun huruf *qalqalah* terdiri lima jenis, yakni *ba', jim, dal, tha, dan qaf*. *Qalqalah* terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a). Hukum Bacaan *Qalqalah Sugra*

Jenis *qalqalah* yang satu ini terjadi apabila huruf *qalqalah* berada di tengah lafal dengan harakat *sukun*. Cara membacanya yakni dengan menyertakan pantulan yang tak terlalu kuat. Contohnya *الْأَبْتَرُ هُوَ شَانِكَ إِنَّ*

b). Hukum Bacaan *Qalqalah Kubra*

Berbeda dengan jenis *qalqalah* sebelumnya, *qalqalah kubra* terjadi apabila ada salah satu huruf *qalqalah* yang berada di akhir lafal yang berharakat *sukun*,

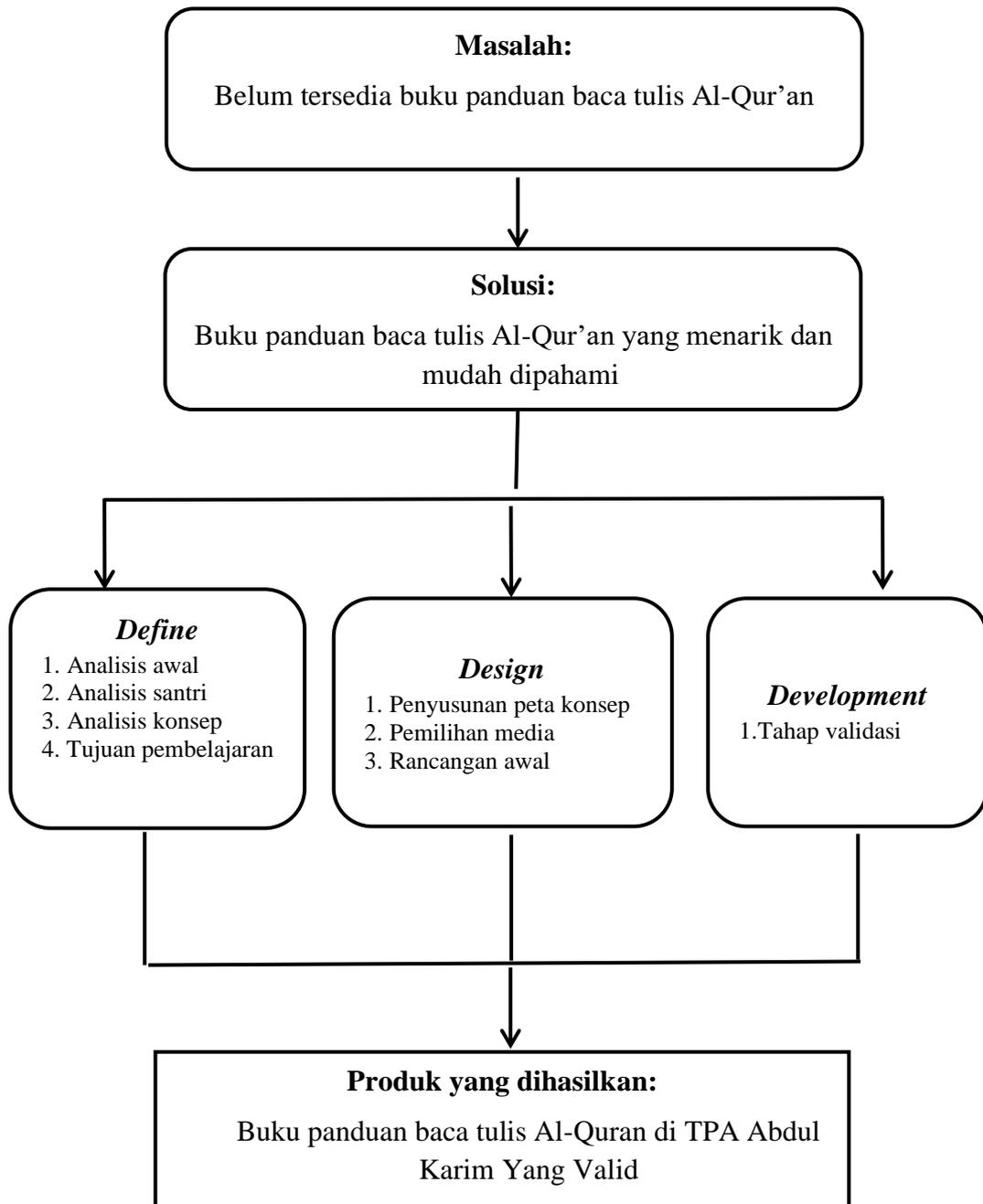
fathah, kasrah, damah, dan tanwin, tetap dibaca *waqaf*. Pantulannya pun cukup

kuat. Misalnya *الْفَلَقِ بِرَبِّ أَعُوذُ قُلْ*.⁵²

C. Kerangka Pikir

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, sangat penting mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar kepada para santri sehingga dalam diri santri akan tertanam nilai-nilai luhur dari Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja pendidik di TPA belum menggunakan buku panduan yang dapat membantu santri dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an, sehingga bacaan Al-Qur'an santri masih kurang dalam bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makhrojul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan buku panduan yang praktis dan mudah digunakan berupa buku panduan membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *research and development* (R&D) dengan tahapan model pengembangan 4D untuk menganalisis validitas melalui validator dan praktikalitas melalui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan yakni buku panduan membaca Al-Qur'an. Berikut ini alur penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk bagan:

⁵² Dr. Marzuki M.Ag., "Dasar-Dasar Ilmu Tajwid". Diva Press, Hlm 5-15. 2021



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian adalah 4D (*Define, Design, Develop, Desiminate*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPA Abdul Karim yang berlokasi di Desa Wonorejo Timur, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

C. Subjek dan Objek Pengembangan

Subjek dari penelitian adalah santri TPA Abdul Karim, sedangkan objek dalam penelitian adalah buku panduan baca tulis Al-Qur'an.

D. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan 4D (*define, desain develop, dan desiminate*) yang digunakan sebagai model penelitian untuk membuat alat pendidikan. Berikut adalah penjelasan mengenai alur pengembangan media pembelajaran berbasis modul pendidikan agama Islam dengan model 4D:

1. Tahap pendefenisian (*Define*)

Tahap pendefenisian berguna untuk mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan proses pembelajaran dan memperoleh berbagai data mengenai produk yang akan datang. Pada tahap *define* peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu analisis awal, analisis santri, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran.

a. Analisis Awal

Analisis awal dilakukan dengan tujuan menentukan permasalahan dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran di TPA Abdul Karim. Pada tahap analisis awal, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim.

b. Analisis santri

Peneliti mengidentifikasi kemampuan, pengetahuan awal, dan tahap perkembangan kognitif setiap santri. Nantinya, temuan analisis akan menjadi kerangka kerja untuk membuat dan mengkonstruksi sumber belajar. Hasil analisis ini dilakukan dengan wawancara kepada ibu Habibah dan ibu Annisa selaku guru di TPA Abdul Karim

c. Analisis Konsep

Peneliti mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengurutkan topik-topik relevan yang akan diajarkan secara sistematis dengan menggunakan buku panduan baca tulis Al-Qur'an

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran atau indikator pencapaian pembelajaran yang dibuat berdasarkan capaian pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melaksanakan tahap pendefinisian, maka selanjutnya adalah tahap perencanaan.

a. Penyusunan Peta Kompetensi

Pada tahap penyusunan kompetensi peneliti menyiapkan peta kompetensi dasar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dimuat pada buku panduan MBTQ.

b. Pemilihan media

Peneliti memilih bahan ajar buku panduan baca tulis Al-Qur'an.

c. Rancangan awal

Peneliti merancang pembuatan buku panduan MBTQ dengan mengumpulkan referensi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan santri. Kemudian peneliti menentukan aplikasi yang akan dipergunakan dalam pembuatan buku panduan yaitu *Canva*.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap mengembangkan buku panduan MBTQ yang berisi pengenalan Al-Qur'an, pengenalan huruf hijaiyyah dan macam-macam hukum tajwid yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *canva*.

a. Validasi Buku Panduan baca tulis Al-Qur'an

Pada tahap validasi buku panduan baca tulis Al-Qur'an, peneliti melakukan analisis teoritis pakar terhadap buku panduan baca tulis Al-Qur'an, salah satu sumber belajar yang dikembangkan, untuk mengetahui aplikatifnya. Validator terdiri dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Buku panduan yang dihasilkan akan divalidasi oleh validator. Media pembelajaran yang dihasilkan dari proses pengembangan direvisi berdasarkan saran validator.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, peneliti nantinya akan memulai dari beberapa jenjang atau proses. Adapun dalam teknik pengumpulan data peneliti harus melakukan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yang dilakukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan buku panduan. Wawancara dilakukan pada guru di TPA Abdul Karim dengan santri, Ibu Habibah dan Ibu Annisa.

2. Angket validasi

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada validator untuk dijawabnya. Angket digunakan pada saat validasi produk.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Materi⁵³

Aspek	Indikator	No Item
Kelayakan isi	Kemenarikan isi materi	4
	Mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi	4
	Materi yang terstruktur	5
	Kesuaian materi dengan SK dan KD	4
	Keakuratan materi	3
	Pendukung materi pembelajaran	5
	Kemuktahiran materi	4

⁵³ Muhammad Nasrul Waton. *Pengembangan Bahan Ajar Kitab Tahaji Untuk Meningkatkan Tahsinul Kitabah Kelas 2 MI Kebikicak Jombang*, 'Abnauna 51', 03.01 (2024), pp. 51–59.

Aspek	Indikator	No Item
-------	-----------	---------

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Media⁵⁴

Aspek	Komponen	Indikator Komponen	No Item
Kelayakan kegrafikan	Ukuran buku panduan	Ukuran fisik buku panduan	3
		Tata letak sampul Buku panduan	4
	Desain sampul Buku panduan	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	3
		Ilustrasi sampul buku panduan	4
		Kosistensi tata letak	4
	Desain isi buku panduan	Unsur tata letak harmonis	4
		Unsur tata letak lengkap	3
		Tata letak mempercepat pemahaman	3
		Tipografi isi buku panduan sederhana	4
		Tipografi isi e-modul buku panduan MBTQ mudah dipahami	4

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Bahasa⁵⁵

Aspek	Indikator	No Item
Lugas	Ketepatan struktur kalimat	4
	Keefektifan kalimat	3
	Kebakuan istilah	3
Komunikatif	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4

⁵⁴ Mustika Pasura, Mustafa 'Pengembangan Modul Tematik Subtema Rukun Dalam Perbedaan Berbasis Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an', *Refleksi*, 12.2 (2023), pp. 67–82 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>.

⁵⁵ Amanda Nopita, Dwi Putri Musdansi, and Edi Kurniawan, 'Pengembangan Buku Saku Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Di SMKN 1 Logas Tanah Darat', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, 3.1 (2022), pp. 7–12.

Dialogis dan interaktif	Kemampuan memotivasi santri	4
	Kemampuan mendorong berfikir	4
Kesesuaian dengan pengembangan santri	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual santri	4
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional santri	4
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa dan Ketepatan ejaan	3

F. Teknik Analisis Data

Informasi yang dikumpulkan oleh alat-alat tersebut kemudian diperiksa dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui validitas buku panduan. Data yang diperoleh dari hasil validasi validator dievaluasi untuk mengetahui validitas buku panduan. Data berikut dianalisis:

1. Analisis data validasi

Analisis keabsahan buku panduan melalui validator oleh ahli diverifikasi dengan memperhatikan masukan, komentar dan saran dari validator. Dimana ahli validator yang digunakan adalah ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Analisis hasil berfungsi sebagai panduan untuk memperbarui produk. Berikut adalah skala likert untuk angket validasi:

Tabel 3.6 Skala Likert Angket Validasi Ahli⁵⁶

Penilaian	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
kurang baik	2

⁵⁶ Muh Yamin and Nur Fakhrunnisaa, 'Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7.1 (2022), pp. 1–9, doi:10.30998/sap.v7i1.13294.

Sangat kurang baik	1
--------------------	---

Berdasarkan data angket validasi yang diperoleh, rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket dari para validator adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase yang dicari

$\sum x$: jumlah nilai jawaban responden

$\sum xi$: jumlah nilai ideal

Sedangkan untuk dasar pengambilan keputusan yang dilakukan untuk merevisi media yang dikembangkan, digunakan sebuah kriteria penilaian yang diambil dari buku evaluasi pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Rata-Rata⁵⁷

Nilai	Keterangan
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup Baik
21% – 40%	Kurang Baik
0% – 20%	Sangat Kurang Baik

⁵⁷ Putri Rindiasari Rindiasari dan lainnya, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri”, *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 45 (2021), 367 - 372

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Pengembangan Produk

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku panduan baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim. Model pada penelitian ini adalah model pengembangan 4D. penerapan langkah-langkah pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu, dan kondisi yang terjadi saat ini. Maka langkah-langkah pengembangan adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)

Adapun tahap awal yang dilakukan adalah tahap defenisi yang meliputi:

1) Analisis Awal

Analisis awal dilakukan dengan tujuan menentukan permasalahan dasar yang dihadapi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi santri dalam proses pembelajaran di TPA Abdul Karim. Adapun analisis awal yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Awal

NO	Analisis Awal	
	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bahan ajar yang tersedia saat ini sudah cukup membantu dalam proses pembelajaran?	Bahan ajar yang digunakan di TPA Abdul Karim masih kurang dalam membantu proses pembelajaran

NO	Analisis Awal	
	Pertanyaan	Jawaban
2.	Sejauh mana keterlibatan orang tua dalam membantu anak belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?	Peran orang tua yang belum maksimal membantu anak dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
3.	Bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri secara keseluruhan?	Santri masih banyak yang belum mampu menguasai baca tulis Al-Qur'an
4.	Bagaimana keterbatasan fasilitas bahan ajar mempengaruhi cara mengajar di TPA?	Kurangnya fasilitas bahan ajar membuat cara mengajar menjadi monoton
5.	Bagaimana Anda menilai semangat belajar santri di TPA Abdul Karim?	Kurangnya semangat santri dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan analisis awal, proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim masih menghadapi beberapa kendala. Bahan ajar yang tersedia kurang mendukung proses pembelajaran, sehingga metode pengajaran cenderung monoton. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam membantu anak belajar masih belum optimal, yang turut berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Akibatnya, banyak santri yang belum menguasai kemampuan tersebut dengan baik. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah kurangnya semangat belajar santri, yang semakin memperumit upaya peningkatan kualitas pembelajaran di TPA Abdul Karim.

2) Analisis Santri

Analisis santri dilakukan untuk mendapatkan informasi data mengenai santri yang ada di TPA Abdul Karim. Peneliti mengidentifikasi kemampuan, pengetahuan awal, dan tahap perkembangan kognitif setiap santri yang akan

dijadikan kerangka kerja untuk membuat dan mengkontruksi sumber belajar.

Adapun hasil analisis santri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Santri

NO	Analisis santri	
	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejauh mana kemampuan anda memahami teori dan konsep tulis Al-Qur'an?	Kurangnya kemampuan memahami teori dan konsep yang berkaitan dengan bacaan dan tulisan Al-Qur'an.
2.	Apakah cara membaca dan menulis Al-Qur'an Anda sudah sesuai dengan kaidah dan etika yang benar?	Keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri masih belum sesuai dengan kaidah dan etika yang benar.
3.	Apakah pembelajaran Al-Qur'an telah Anda terapkan dalam sikap positif pada kehidupan sehari-hari?	Sikap positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an masih kurang.

Berdasarkan analisis santri, pemahaman mereka terhadap teori dan konsep baca tulis Al-Qur'an masih kurang. Selain itu, keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah dan etika yang benar. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan dalam metode pembelajaran. Selain itu, penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap positif sehari-hari juga masih kurang, yang menandakan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam menanamkan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan santri.

3) Analisis Konsep

Pada tahap analisis konsep dilakukan dengan mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengurutkan topik-topik relevan yang akan diajarkan secara

sistematis dengan menggunakan buku panduan baca tulis Al-Qur'an. Materi dalam buku panduan dirancang untuk memperkenalkan santri pada konsep dasar membaca dan menulis Al-Qur'an, dengan pendekatan yang bertahap dan terstruktur. Materi yang disusun mencakup pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca (harakat), hukum tajwid dasar, serta latihan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Konsep pertama yang dianalisis adalah pengenalan huruf hijaiyah, yang menjadi dasar dalam membaca Al-Qur'an. Buku panduan menyajikan huruf hijaiyah secara berurutan, lengkap dengan cara pengucapan dan makharijul huruf agar santri dapat memahami perbedaan bunyi dengan benar. Konsep tanda baca atau harakat (*fathah, kasrah, dhammah, dan sukun*) dijelaskan secara rinci agar santri dapat membaca suku kata dengan benar sebelum masuk ke bacaan yang lebih kompleks.

Materi berikutnya yang dianalisis adalah hukum tajwid dasar, yang sangat penting dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an menjelaskan beberapa hukum bacaan dasar seperti *idgham, ikhfa, iqlab, dan izhar*, serta hukum *mad* yang sering digunakan dalam bacaan sehari-hari. Setiap hukum bacaan dijelaskan dengan definisi yang sederhana, contoh ayat dari Al-Qur'an, serta cara penerapannya dalam pembacaan yang benar.

Analisis konsep juga mencakup panduan menulis huruf hijaiyah, yang dirancang untuk membantu santri memahami bentuk dasar huruf hijaiyah dalam tulisan. Setiap huruf hijaiyah diberikan contoh cara menulisnya dalam bentuk tunggal maupun dalam rangkaian kata, sehingga santri dapat mengenal bagaimana huruf berubah bentuk tergantung posisinya dalam kata. Materi dalam buku

panduan ini juga dilengkapi dengan latihan membaca dan menulis secara bertahap, mulai dari latihan sederhana mengenali huruf hingga membaca ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an sehingga mereka dapat menguasai baca tulis Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis.

4) Analisis Tujuan Pembelajaran

Pada tahap digunakan untuk menganalisis tujuan pembelajaran pada materi yang akan digunakan pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Tujuan Pembelajaran

No	Tujuan pembelajaran
1.	Membantu santri menguasai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan penulisan yang benar.
2.	Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui proses pembelajaran yang interaktif, mudah dipahami, dan menyenangkan.
3.	Membantu santri mengenali bentuk, nama, dan pengucapan huruf hijaiyah dengan benar.
4.	Mengajarkan hukum bacaan sederhana seperti mad, idgham, ikhfa, dan iqlab.
5.	Membimbing santri untuk membaca Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari huruf, kata, hingga ayat.
6.	Memotivasi santri untuk menjadikan membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari.

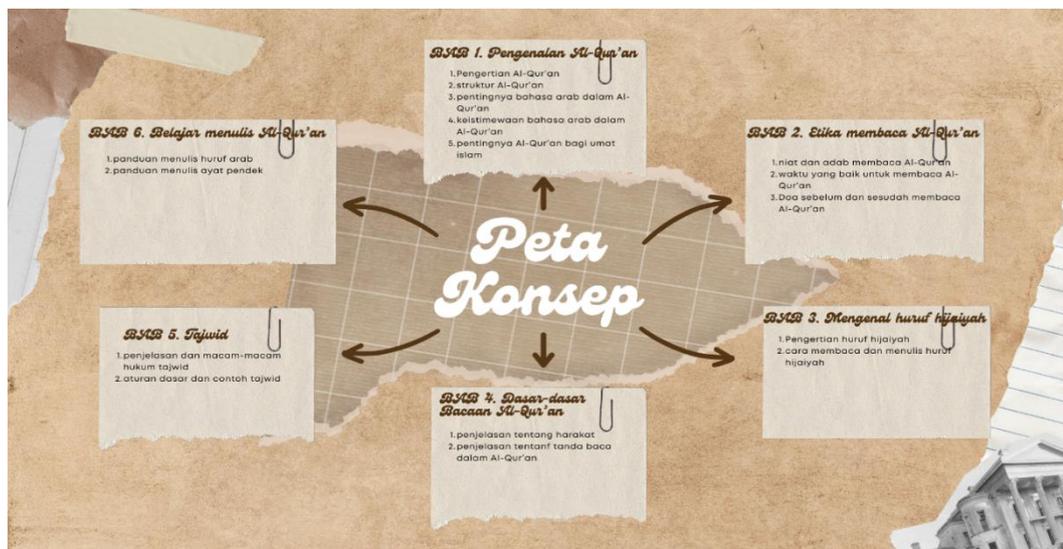
b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk menyiapkan pedoman atau landasan yang akan digunakan untuk mengembangkan buku panduan baca tulis Al-Qur'an.

1) Penyusunan Peta Konsep

Penyusunan peta konsep dibuat berdasarkan materi yang ada dalam buku panduan baca tulis Al-Qur'an. Dalam peta konsep memuat mengenai apa saja yang akan ditampilkan dalam buku panduan baca tulis Al-Qur'an.

Adapun peta konsep dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Peta Konsep

2) Pemilihan Media

Pada tahap pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media yang tepat yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Buku panduan dipilih menjadi produk yang akan dikembangkan. Pada pengembangan buku panduan baca tulis Al-Qur'an selain dilengkapi dengan materi juga dilengkapi dengan gambar, *barcode* yang berisi tentang video pembelajaran berupa materi baca tulis

Al-Qur'an. Adanya buku panduan baca tulis Al-Qur'an diharapkan lebih mudah dalam membantu santri memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang akan dibawakan.

3) Rancangan Awal

Tahap peneliti menentukan rancangan awal pembuatan buku panduan baca tulis Al-Qur'an dengan menentukan *software* yang akan digunakan untuk mengembangkan atau membuat buku panduan baca tulis Al-Qur'an. Aplikasi yang dipilih peneliti yaitu *canva* dan *word*. Beberapa aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan buku panduan baca tulis Al-Qur'an dimana didalamnya dapat merancang komponen-komponen dalam pembuatan buku panduan, seperti materi, gambar, *barcode*, dan lain sebagainya. Sehingga dapat membuat tampilan buku panduan baca tulis Al-Qur'an jauh lebih menarik.

Berikut tahapan yang dilakukan dalam penyusunan media buku panduan baca tulis Al-Qur'an:

- a. Menentukan materi yang relevan sesuai dengan kebutuhan buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang akan dikembangkan.
- b. Menentukan video yang sesuai dengan materi buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang diambil dari Youtube.
- c. Menyiapkan gambar ilustrasi
- d. *Storyboald* buku panduan baca tulis Al-Qur'an

Tabel 4.4 *Storyboard* Buku Panduan

Keterangan
<p>Keterangan Sampul: Judul: Buku Panduan Baca Tulis Al-Quran Penulis: Gelar Anugrah Tahun: 2024 Ilustrasi: Menggunakan gambar ilustrasi yang menarik Daftar Isi</p> <p>Keterangan:</p> <p>Bab 1: Membahas tentang pengertian Al-Quran, struktur al-quran, pentingnya bahasa arab dalam al-quran, keistimewaan dan pentingnya al-quran dalam kehidupan umat islam.</p> <p>Bab 2: Etika dan adab membaca Al-Quran dan waktu yang baik untuk membaca al-quran serta doa sebelum dan sesudah membaca Al-Quran.</p> <p>Bab 3: Mengenal Huruf Hijaiyah Membahas tentang pengertian dan cara membaca serta menulis huruf hijaiyah, gambar ilustrasi tata cara peneybutan hijaiyah.</p> <p>Bab 4: Dasar-dasar baca Al-Quran Membahas tentang pengertian harakat dan tanda baca serta panduan dalam mempelajari dasar-dasar baca alquran.</p> <p>Bab 5: Tajwid Membahas tentang pengertian dan aturan dasar hukum tajwid.</p> <p>Bab 6: Belajar Menulis Al-Quran Membahas tentang panduan dalam menulis ayat Al-Quran.</p> <p>Daftar Pustaka</p>

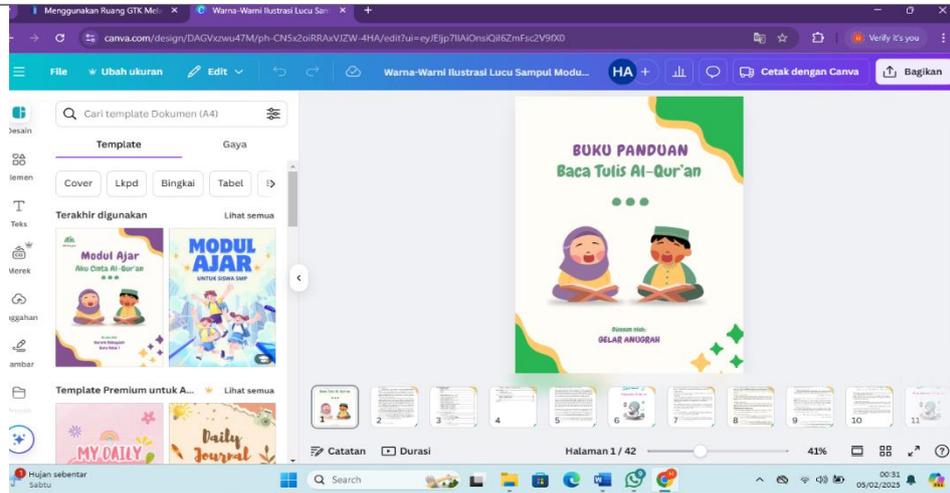
c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pembuatan produk dirancang dan disusun hingga terbentuklah buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang dirancang secara fisik. Adapun hasil dari rancangan buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5 Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an

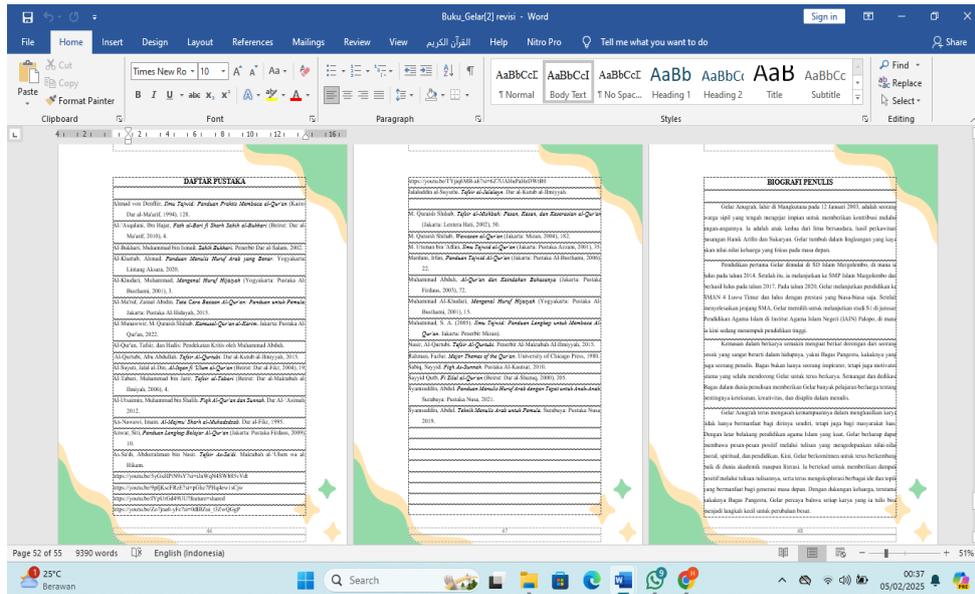
No **Bagian Bagian Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an**

1.



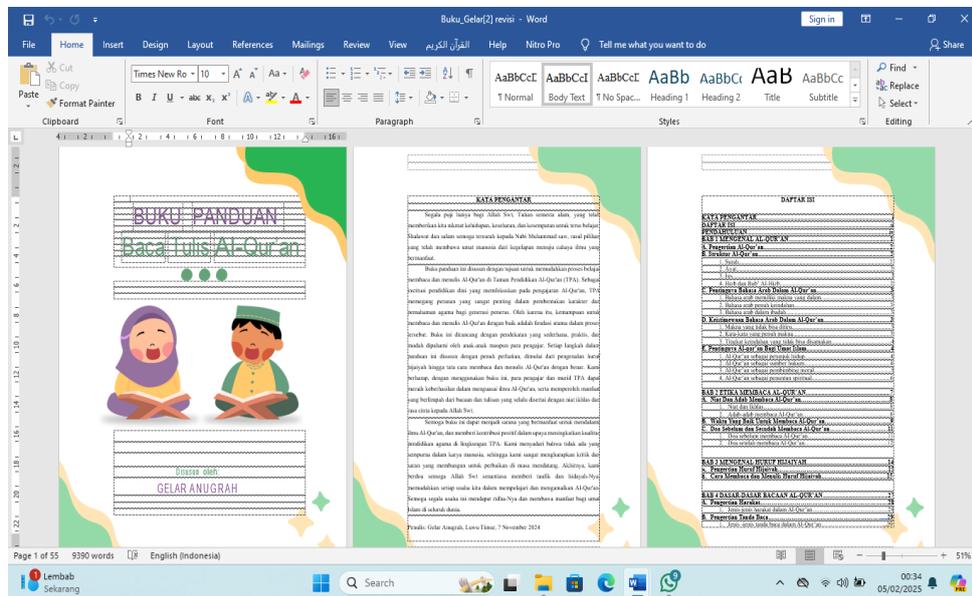
2.

Kata Pengantar

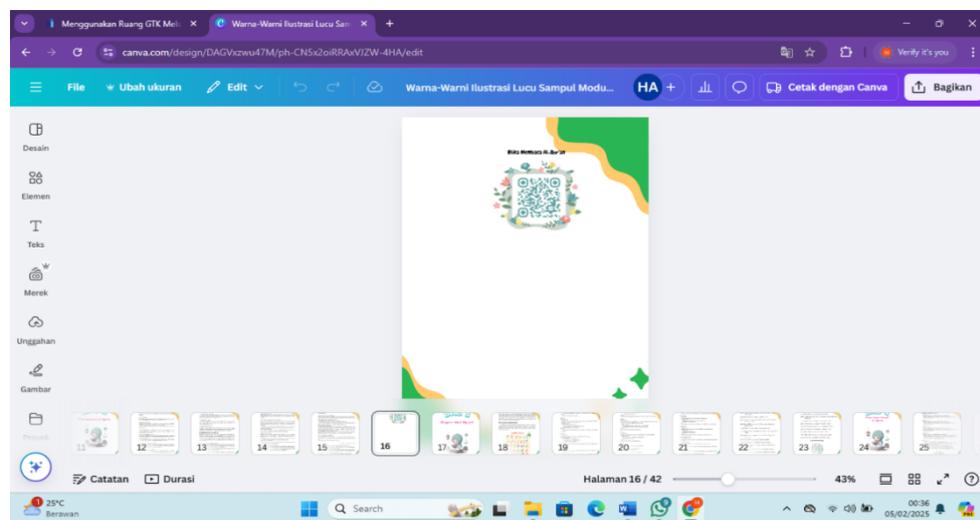


No **Bagian Bagian Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an**

3. **Pendahuluan:**



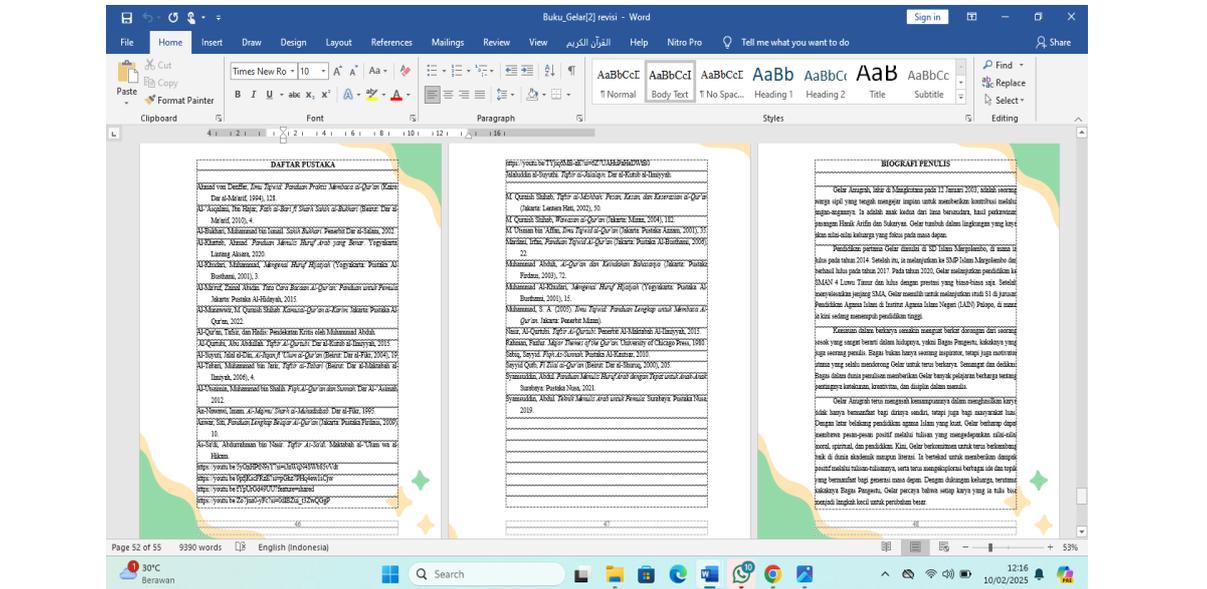
5. **Barcode**



6 **Biografi Penulis dan Daftar Pustaka**

No

Bagian Bagian Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an



1) Validasi Ahli

Untuk mengetahui kelayakan buku panduan baca tulis Al-Qur'an maka dilakukanlah validasi oleh para ahli materi, ahli media, ahli bahasa.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh ustadz H. Alfian Putra, Lc., MA.. Angket validasi ahli materi berisi aspek kelayakan isi dengan 7 indikator yang dinilai berkaitan dengan materi yang ada pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an dengan rentang skor 1-5. Hasil rata-rata skor yang telah diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya sesuai dengan termuat pada tabel 3.2 adapun data hasil penilaian oleh ahli materi terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil validasi Ahli Materi

No	Butir penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Kelayakan Isi:					
	1. Kesesuaian materi dengan tujuan yang akan dicapai				✓	
	2. Keakuratan materi			✓		
	3. pendukung materi pembelajaran					✓
	4. kemuktahiran materi				✓	
	5. materi yang terstruktur					✓
	6. mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi				✓	
	7. kemenarikan isi materi				✓	
	Jumlah					82% (sangat Baik)

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa aspek penilaian ahli materi terdiri dari 7 indikator aspek yang dinilai sekaitan dengan materi yang ada pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an. Hasil validasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{29}{35} \times 100\%$$

$$= 82\%$$

Berdasarkan perhitungan maka hasil persentasi keseluruhan ahli materi adalah 82%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka materi yang ada dalam buku panduan baca tulis Al-Qur'an dapat dikategorikan sangat valid. Perhitungan persentase yang diperoleh adalah 93% maka dapat dikategorikan sangat valid. Apabila hasil persentase yang diperoleh adalah 61% sampai 80% maka dikategorikan baik, hasil persentase yang diperoleh adalah 41% sampai 60% maka dikategorikan cukup, sedangkan hasil presentase yang

diperoleh adalah 21 % sampai 40% maka dikategorikan dan hasil presentase yang diperoleh adalah > 21 % maka dikategorikan kurang sekali.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh ustazah Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,MT. Angket validasi ahli media berisi 11 indikator yang dinilai berdasarkan tampilan yang ada pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an dengan rentang skor 1-5. Skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket kemudian dirata-rata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-5. Hasil rata-rata skor yang diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya sesuai dengan yang termuat pada tabel 3.3, adapun data hasil penilaian oleh ahli media terdapat pada tabel:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media

No	Butir penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
I	Ukuran Buku Panduan:					
	1. Ukuran fisik buku panduan yaitu ukuran A5			✓		
II	Desain Sampul Buku Panduan:					
	1. Tata letak gambar pada sampul buku panduan				✓	
	2. Ukuran huruf yang digunakan pada buku panduan menarik dan mudah dipahami			✓		
	3. Ilustrasi sampul buku panduan				✓	
III	Desian isi buku panduan:					
	1. Konsistensi tata letak buku panduan				✓	
	2. Unsur tata letak harmonis				✓	
	3. Unsur tata letak lengkap			✓		
	4. Tata letak buku panduan mempercepat pemahaman			✓		
	5. Tipografi isi buku panduan sederhana				✓	
	6. Tipografi isi materi buku panduan baca tulis Al-Qur'an mudah dipahami				✓	
	7. Halaman daftar isi buku panduan					✓
	Jumlah					80% (Baik)

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa aspek penilaian ahli media terdiri dari 11 indikator yang dinilai berdasarkan tampilan yang ada pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an. Hasil validasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Berdasarkan perhitungan maka hasil persentase keseluruhan ahli materi adalah 80%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka media yang ada dalam buku panduan baca tulis Al-Qur'an dapat dikategorikan sangat valid. Perhitungan persentase yang diperoleh adalah 93% maka dapat dikategorikan sangat valid. Bila hasil persentase yang diperoleh adalah 61% sampai 80% maka dikategorikan baik, hasil persentase yang diperoleh adalah 41% sampai 60% maka dikategorikan cukup, sedangkan hasil persentase yang diperoleh adalah 21 % sampai 40% maka dikategorikan dan hasil persentase yang diperoleh adalah > 21 % maka dikategorikan kurang sekali.

c. Validasi Ahli Bahasa

Validasi materi dilakukan oleh ketua pogram studi PGMI institut Agama Islam Negeri Palopo yaitu ustadz Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. . Angket validasi ahli bahasa berisi 9 indikator yang dinilai berkaitan dengan kebahasaan yang ada pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an dengan rentang skor 1-5. Hasil rata-rata skor yang diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya sesuai dengan

yang termuat pada tabel 3.4. Adapun data hasil penilaian oleh ahli bahasa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Butir penilaian	Kategori				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Lugas:					
	1. Ketepatan struktur kalimat				✓	
	2. Keefektifan kalimat			✓		
	3. Kebakuan istilah			✓		
II	Aspek komunikatif:					
	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓	
II	Aspek dialogis dan interaktif:					
I						
	1. Kemampuan memotivasi santri				✓	
	2. Kemampuan mendorong berfikir				✓	
I	Aspek Kesesuaian dengan pengembangan					
V	santri					
	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual santri				✓	
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional santri				✓	
V	Aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa					
	1. Ketepatan bahasa dan ketepatan ejaan			✓		
Jumlah		91% (Sangat Baik)				

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa aspek penilaian ahli bahasa terdiri dari 9 indikator yang dinilai berdasarkan kebahasaan yang ada pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an. Hasil validasi tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{33}{36} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Berdasarkan perhitungan maka hasil persentase keseluruhan ahli mbahasa adalah 91%. Jika presentase yang diperoleh mencapai 81% sampai 100% maka

bahasa yang ada dalam buku panduan baca tulis Al-Qur'an dapat dikategorikan sangat valid. Perhitungan persentase yang diperoleh adalah 93% maka dapat dikategorikan sangat valid. Apabila hasil persentase yang diperoleh adalah 61% sampai 80% maka dikategorikan baik, hasil persentase yang diperoleh adalah 41% sampai 60% maka dikategorikan cukup, sedangkan hasil persentase yang diperoleh adalah 21 % sampai 40% maka dikategorikan dan hasil persentase yang diperoleh adalah > 21 % maka dikategorikan kurang sekali.

d. Revisi Setelah Validasi

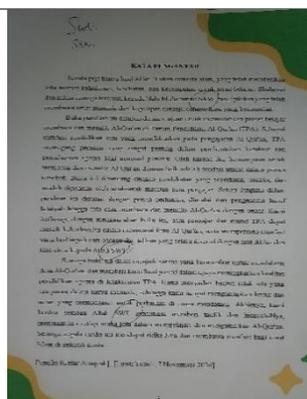
Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang dikembangkan dengan melibatkan validator ahli, sehingga buku panduan baca tulis Al-Qur'an tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Buku panduan baca tulis Al-qur'an yang dikembangkan akan divalidasi oleh tiga orang validator yang berkompeten yang terdiri dari satu orang ahli materi yaitu dosen IAIN Palopo yang bernama Ustadz H. Alfian Putra, Lc., MA., satu orang ahli media yaitu dosen IAIN Palopo yang bernama UstadzahDr. Hj. Salmilah, S.kom., MT., dan satu orang ahli bahasa yaitu dosen IAIN Palopo yang bernama Ustadz Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Disamping memberikan validasi terhadap buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang dikembangkan validasi ahli juga memberikan saran - saran terhadap pengembangan produk lebih lanjut. Saran-saran yang diberikan validator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Revisi dan Saran Validator

Validator	Revisi Dan Saran validator
Ahli materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan arab atau Al-Qur'an pada materi buku panduan baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan font Tradicional Arabic 2. Penulisan ayat Al-Qur'an harus disesuaikan 3. Melengkapi Materi Pembelajaran huruf hijaiyah baik dari segi penulisan dan cara penyebutan 4. Memperbaiki dan melengkapi materi hukum tajdwid pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an 5. Memperhatikan tanda baca pada setiap kalimat.
Ahli media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran media dirubah menjadi B5 2. Lengkapi dengan tujuan buku panduan dan cara penggunaan buku panduan 3. tambahkan reverensi youtube pada daftar pustaka
Ahli bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap menyebutkan nama Allah harus menggunakan gelar Swt, dan nabi Muhammad harus menggunakan gelar saw 2. Berikan keterangan penjelas pada setiap <i>barcode</i> yang menjadi materi video pada buku panduan baca tulis Al-Qur'an

Hasil validasi saran dan kritik dari validator kemudin dijadikan acuan untuk merevisi produk yang telah dikembangkan. Revisi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

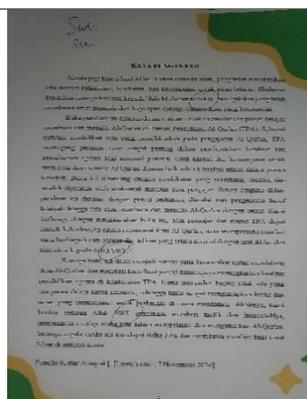
Sebelum Revisi



Revisi Ahli Bahasa

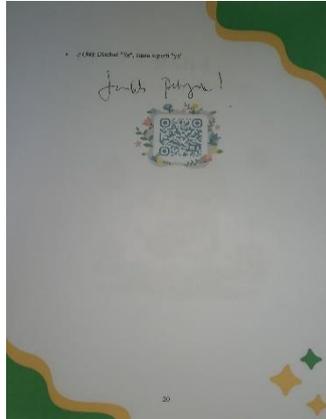
Sesudah Revisi



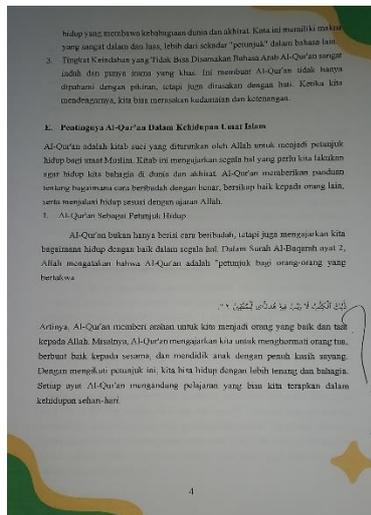
<p>Sebelum Revisi</p>  <p>Revisi Ahli Bahasa</p>	<p>Sesudah Revisi</p> 
--	---

Sebelum Revisi

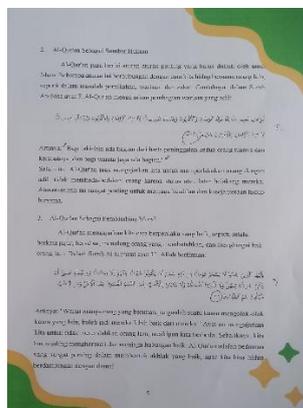
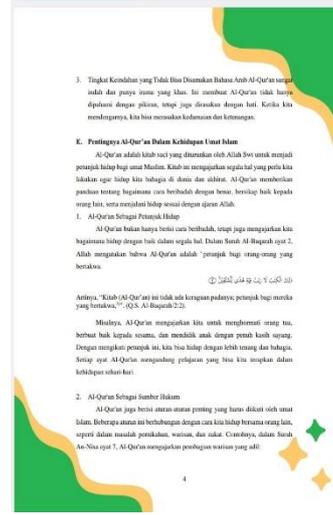
Sesudah Revisi



Revisi Ahli Bahasa



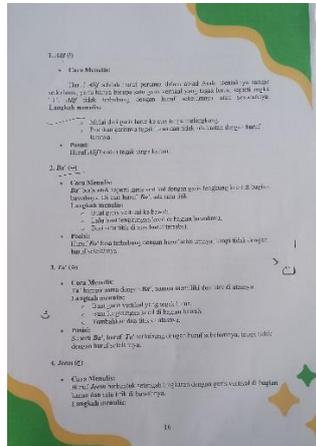
Revisi Ahli Materi



Revisi ahli materi

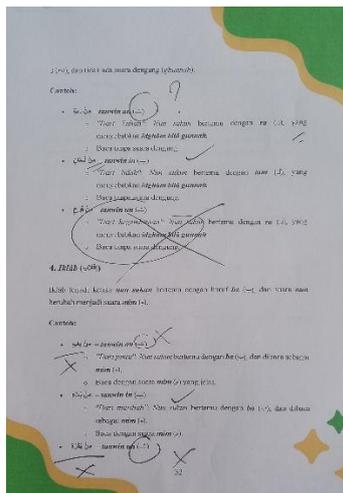


Sebelum Revisi



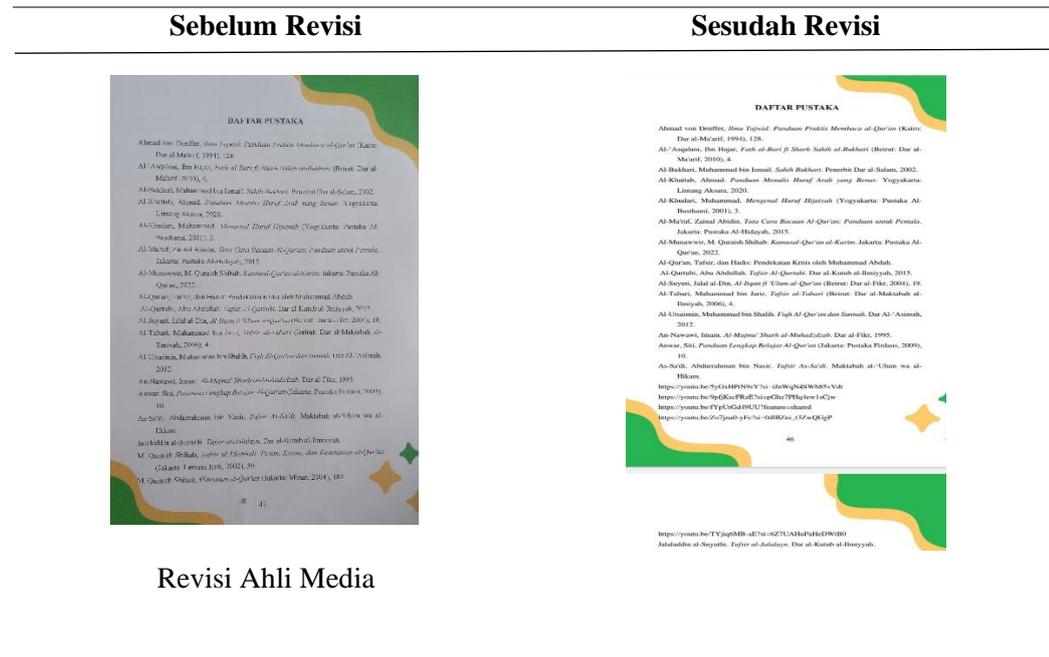
Revisi Ahli Materi

Sesudah Revisi



Revisi Ahli Materi





B. Pembahasan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku panduan baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an berisi materi tentang pengenalan Al-Qur'an, adab dan etika membaca Al-Qur'an, pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca dalam Al-Qur'an, hukum tajwid, dan panduan belajar menulis Al-Qur'an untuk menjadi pegangan baik pendidik di TPA Abdul Karim maupun orang tua santri dalam membantu santri memahami baca tulis Al-Qur'an. Didalam buku panduan juga memiliki *scan barcode* yang berupa video pembelajaran seputar materi yang ada didalam buku panduan baca tulis Al-Qur'an, sehingga pemanfaatan teknologi *digital* juga berperan dalam proses pembelajaran.

1. Hasil Tahap Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an

Peneliti menggunakan model pengembangan model 4D dalam pengembangan buku panduan baca tulis Al-qur'an. Tahapan yang digunakan

peneliti hanya 3 tahap, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap pendefinisian peneliti mengumpulkan informasi relevan melalui analisis awal, analisis santri, analisis konsep, analisis tujuan pembelajaran, serta mengambil sumber yang relevan diinternet untuk memperoleh materi terkait panduan baca tulis Al-Qur'an. Setelah melakukan tahap pendefinisian, langkah berikutnya adalah desian, yang mencakup pada penyusunan peta konsep, pemilihan media, dan rancangan awal. Pemilihan media disesuaikan dengan hasil pendefinisian sehingga peneliti dapat menentukan media yang akan dikembangkan yaitu buku panduan baca tulis Al-Qur'an.

Kemudian, pada tahap pengembangan, dilakukan berbagai kegiatan pengembangan media setelah pembuatan media, yang meliputi validasi produk. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang telah dirancang peneliti, kemudian divalidasi oleh tiga ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media sehingga produk buku panduan baca tulis Al-Qur'an dinyatakan layak untuk di uji cobakan dipenelitian selanjutnya.

2. Hasil Validitas Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun validitas buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang dikembangkan divalidasi oleh 3 ahli yang berkompeten yang terdiri dari:

a. Validasi Ahli materi

Validator untuk ahli materi dalam pengembangan buku panduan baca tulis Al-Qur'an pada penelitian ini yaitu salah satu dosen IAIN Palopo yang bernama H. Alfian Putra, Lc., MA. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an memperoleh persentase sebesar 82%, yang masuk dalam kategori sangat baik. Penilaian ini diberikan oleh

validator berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu kelayakan isi, keakuratan materi, kesesuaian materi dengan tujuan yang akan dicapai, struktur penyajian, serta kemudahan pemahaman bagi santri. Meskipun hasil validasi menunjukkan bahwa buku ini sudah memenuhi standar kelayakan, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan penyempurnaan untuk meningkatkan kualitasnya.

Aspek pertama yang dinilai adalah kelayakan isi, di mana validator menilai bahwa materi dalam buku panduan sudah cukup lengkap dan sesuai dengan kebutuhan santri pemula. Buku ini mencakup berbagai elemen penting dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, seperti pengenalan huruf hijaiyah, kaidah tajwid dasar, serta panduan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun, validator menyarankan agar materi tentang hukum tajwid lebih diperjelas, terutama dalam hal contoh bacaan dan cara pengucapan yang benar.

Aspek keakuratan materi, validator menilai bahwa isi buku telah sesuai dengan standar pembelajaran Al-Qur'an, tetapi masih ditemukan beberapa bagian yang perlu diperbaiki dalam hal penulisan ayat Al-Qur'an. Salah satu rekomendasi validator adalah menggunakan *font Tradisional Arabic* untuk penulisan ayat agar lebih sesuai dengan kaidah mushaf standar. Validator juga menyarankan agar tanda baca dan harakat diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan teks Arab.

Buku panduan baca tulis Al-Qur'an sudah memenuhi standar pembelajaran yang umum digunakan di TPA, dengan urutan materi yang sistematis. Aspek struktur penyajian juga menjadi faktor yang mempengaruhi skor validasi. Validator menilai bahwa penyusunan materi sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa

bagian yang memerlukan penyesuaian tata letak agar lebih terstruktur. Misalnya, tabel huruf hijaiyah dan contoh tajwid dapat diperjelas dengan menggunakan format yang lebih mudah dipahami oleh santri pemula.

Secara keseluruhan, buku panduan baca tulis Al-Qur'an mendapatkan skor 82% dalam validasi materi, yang menunjukkan bahwa isinya sudah sangat baik, tetapi masih membutuhkan beberapa revisi. Memperbaiki aspek kejelasan hukum tajwid, ketepatan penulisan ayat Al-Qur'an, penyempurnaan struktur penyajian, dan pemberian penjelasan tambahan pada istilah teknis, buku ini dapat menjadi lebih optimal dalam membantu santri meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim.

b. Validasi Ahli Media

Validator untuk ahli media dalam pengembangan buku panduan baca tulis Al-Qur'an pada penelitian ini yaitu salah satu dosen IAIN Palopo yang bernama Dr. Hj. Salmilah, S.kom., MT. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an mendapatkan persentase sebesar 80%, yang termasuk dalam kategori baik. Penilaian ini didasarkan pada beberapa aspek utama, yaitu ukuran dan format buku, desain sampul dan ilustrasi, tata letak dan konsistensi desain, keterbacaan (tipografi dan jenis huruf), serta kelengkapan media pendukung. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai validasi adalah ukuran dan format buku. Validator menilai bahwa ukuran buku yang digunakan sudah cukup baik, tetapi merekomendasikan perubahan dari ukuran A5 ke ukuran B5 agar lebih nyaman digunakan oleh santri. Hal ini penting karena ukuran yang lebih besar dapat mempermudah santri dalam membaca teks dan melihat ilustrasi secara lebih jelas.

Segi desain sampul dan ilustrasi, validator memberikan penilaian sangat baik karena sampul dinilai menarik dan sesuai dengan karakteristik santri di TPA. Ilustrasi yang digunakan juga dianggap membantu santri dalam memahami materi dengan lebih baik, sehingga tidak ada revisi besar dalam aspek ini. Namun, pada aspek tata letak dan konsistensi desain, validator menyarankan adanya beberapa perbaikan dalam pengaturan margin, keseimbangan antara teks dan ilustrasi, serta keteraturan tampilan halaman agar lebih proporsional dan tidak terlalu padat. Validator mengapresiasi adanya barcode dalam buku yang mengarahkan pengguna ke video pembelajaran sebagai inovasi pembelajaran modern. Validator juga menyarankan untuk menambahkan referensi YouTube dalam daftar pustaka sebagai sumber tambahan pembelajaran.

Buku panduan dinilai memiliki kualitas media yang baik dengan skor 80%, tetapi masih memerlukan beberapa perbaikan agar lebih optimal. Dengan melakukan revisi sesuai saran validator, seperti meningkatkan ukuran buku, menyesuaikan tata letak, memperbaiki keterbacaan teks, dan melengkapi panduan media pendukung, buku ini dapat menjadi lebih efektif dalam membantu santri meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPA Abdul Karim.

c. Validasi Ahli Bahasa

Validator untuk ahli bahasa dalam pengembangan buku panduan baca tulis Al-Qur'an pada penelitian ini yaitu salah satu dosen IAIN Palopo yang bernama Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an memperoleh nilai persentase sebesar 91%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu ketepatan struktur kalimat,

keefektifan bahasa, kebakuan istilah, keterpahaman isi, serta kesesuaian dengan tingkat perkembangan santri. Hasil validasi ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku panduan sudah sangat baik dan sesuai untuk santri, meskipun masih terdapat beberapa saran perbaikan agar lebih optimal.

Aspek pertama yang dinilai adalah ketepatan struktur kalimat, di mana validator memberikan penilaian sangat baik karena kalimat dalam buku sudah tersusun secara jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Validator menyarankan agar beberapa kalimat yang terlalu panjang disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh santri pemula. Aspek keefektifan bahasa, validator menilai bahwa bahasa yang digunakan dalam buku sudah komunikatif dan sesuai dengan konteks pembelajaran di TPA. Gaya penulisan yang sederhana dan langsung pada inti pembahasan dinilai sangat membantu santri dalam memahami materi dengan lebih cepat.

Aspek kebakuan istilah, validator menilai bahwa buku ini telah menggunakan istilah-istilah yang sesuai dengan standar dalam ilmu tajwid. Namun, ada beberapa istilah yang masih perlu disempurnakan agar lebih konsisten dengan referensi ilmiah yang digunakan dalam pendidikan Islam. Validator juga menekankan pentingnya menjaga konsistensi dalam penggunaan istilah tajwid, seperti dalam penulisan hukum bacaan tertentu, agar santri tidak mengalami kebingungan.

Aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan santri, validator menilai bahwa bahasa dalam buku sudah disesuaikan dengan tingkat kognitif santri di TPA, sehingga mereka dapat memahami isi materi tanpa mengalami kesulitan berarti.

Namun, validator menyarankan agar beberapa istilah teknis yang mungkin masih asing bagi santri diberikan penjelasan tambahan, sehingga pemahaman mereka terhadap materi bisa lebih mendalam. Selain itu, validator juga mengingatkan bahwa setiap kali menyebut nama Allah harus disertakan dengan gelar "SwT." dan nama Nabi Muhammad dengan gelar "Saw.", sesuai dengan standar penulisan dalam literatur Islam.

Buku panduan baca tulis Al-Qur'an mendapatkan nilai 91% dalam validasi bahasa, yang menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sudah sangat baik. Meskipun bahasa dalam buku ini sudah sangat baik, masih terdapat beberapa saran perbaikan, seperti menyederhanakan beberapa kalimat yang terlalu panjang, meningkatkan konsistensi istilah tajwid, serta menambahkan penjelasan untuk istilah teknis yang mungkin kurang dipahami oleh santri. Dengan melakukan revisi berdasarkan saran validator, buku panduan baca tulis Al-Qur'an dapat membantu santri memahami dan menguasai baca tulis Al-Qur'an dengan lebih baik di TPA Abdul Karim.

Penelitian memiliki kesesuaian dengan beberapa skripsi yang sebelumnya telah mengkaji pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Hasil penelitian buku panduan baca tulis Al-Qur'an memiliki kesesuaian dengan dua skripsi lain yang juga mengembangkan buku panduan baca tulis Al-Qur'an dan hanya sampai pada tahap validasi. Penelitian pertama oleh Siti Aisyah (2021) dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an Berbasis Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini", menunjukkan hasil validasi yang sangat baik dengan persentase kelayakan 88% dari

ahli materi, 85% dari ahli bahasa, dan 90% dari ahli media, sehingga buku panduan ini dinyatakan layak digunakan meskipun belum diuji coba di lapangan.⁵⁸ Penelitian kedua dilakukan oleh Ahmad Fauzi (2022) berjudul "Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an Berbasis Pendekatan Fonetik di TPA Al-Hikmah", yang memperoleh hasil validasi sebesar 87% dari ahli materi, 83% dari ahli media, dan 89% dari ahli bahasa, menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan, tetapi masih memerlukan tahap implementasi lebih lanjut.⁵⁹ Kesamaan penelitian dengan kedua penelitian tersebut terletak pada metode Research and Development (R&D) yang digunakan, serta pada tahapan yang hanya sampai pada validasi ahli tanpa uji coba lapangan. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi santri melalui buku panduan yang sistematis dan menarik. Oleh karena itu, hasil penelitian semakin memperkuat pentingnya pengembangan buku panduan yang telah divalidasi secara akademik sebelum diimplementasikan secara luas dalam pembelajaran.

⁵⁸ Siti Aisyah, *Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an Berbasis Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini* (Cv. Dotplus Publisher 2021).

⁵⁹ Ahmad Fauzi, *Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an Berbasis Pendekatan Fonetik di TPA Al-Hikmah* (Public. LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap pengembangan buku panduan baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan tahap pengembangan model 4D. Pada tahap *define* peneliti melakukan beberapa tahap yakni tahap analisis awal, analisis santri, analisis konsep, analisis tugas, analisis tujuan pembelajaran. Tahap *design* peneliti melakukan beberapa yakni tahap penyusunan peta konsep, pemilihan media, rancangan awal. Tahap *development* peneliti melakukan pengembangan buku panduan baca tulis Al-Qur'an dan tahap validasi buku panduan baca tulis Al-Qur'an.
2. Buku panduan baca tulis Al-Qur'an yang dikembangkan memiliki kelebihan yaitu berupa *barcode* video yang beragam yang telah disesuaikan dengan isi materi dan telah divalidasi oleh para ahli dalam aspek materi, media, bahasa, dengan hasil persentase valid dan layak diuji cobakan.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pembelajaran, buku panduan baca tulis Al-Qur'an menyediakan media pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan santri, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di TPA Abdul Karim.

2. Keterlibatan orang tua, Buku panduan baca tulis Al-Qur'an dapat digunakan oleh orang tua sebagai pedoman untuk mendampingi anak-anak mereka dalam belajar Al-Qur'an di rumah.
3. Panduan bagi guru, Produk ini memberikan alat bantu yang efektif bagi pengajar TPA Abdul Karim untuk menyampaikan materi secara menarik dan interaktif.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan buku panduan baca tulis Al-Qur'an dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan tahap pengembangan dan uji validasi produk. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian hingga pada tahap uji coba praktikalitas dan uji coba efektifitas untuk mengetahui hasil belajar santri menggunakan buku panduan baca tulis Al-Qur'an.
2. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut terkait dengan penyempurnaan desain dan konten buku panduan berdasarkan masukan dari pengajar dan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syafei, Nanat Fatah Natsir, and Mohamad Jaenudin, ‘*Pengaruh Khatam Al-Qur’an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor*’, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2.2 (2020), pp. 130–49, doi:10.47467/jdi. V 2i2.116.
- Achmad Noor Fatirul, “*Metode Penelitian Pengembangan*”. (Pasca Books,2022).
- Abdur Rokhim Hasan, “*Kaidah Tahsin Tilawah Al-Qur’an*”. (Alumni PTIQ 2020).
- Abu Abdullah. *Fadhailul Qur’an*, Juz 6, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M),
- Asril. *Konsep Kebahagiaan Menurut Pemikiran Syaikh Abdurrahman Bin Nashir As-Sa’di (Kajian Kitab Taisir Al-Karim Ar-Rahman fi Tafsir Kalam Al-Mannan)*. UIN Sultan Syarif Karim Riau 2022. PhD Thesis.
- Amanda Nopita, Dwi Putri Musdansi, and Edi Kurniawan, ‘*Pengembangan Buku Saku Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Di SMKN 1 Logas Tanah Darat*’, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, 3.1 (2022), pp. 7–12.
- Aminol Rosid Abdullah, Zef Risal, ‘*Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development R&D Konsep, Teori-Teori, dan Desain penelitian*’. Cv Literasi Nusantara, (2023).
- Anis Rofi Hidayah, Fitriyatul Hanifiyah, and Fatimatuz Zahro’, ‘*Implementasi Program Bta (Baca Tulis Al Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Santri*’, *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2022),
- Albert Maydiantoro, ‘*Model Penelitian Pengembangan*’, (Chemistry Education Review 2020),
- Azzah Hamidah and Nurhenti Dorlina Simatupang, ‘*Pengembangan Buku Panduan Teka-Teki Silang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B*’, *PAUD Teratai*, 09.01 (2020), 1–15.
- B Baderiah, ‘*Pengembangan E-modul Berbasis Flipbook Tema Elektronik*’, *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5.2 (2024), pp. 1432–40.
- Chalimatus Sa’dijah, ‘*Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an*’, *Jurnal Qiroah*, 11.2 (2021), doi:10.33511/qiroah.v11n2.100-123.

- Dawan Mahfud Al-Hafidz, *pengembangan media pembelajaran metode tilawati berbasis android guna meningkat kualitas membaca Al-Qur'an anak TPA*. (UMS Library Journal, 2022) <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/97174>
- Eny Winaryati, *“Model RD&D Pendidikan Dan Sosial”*, (Penerbit KBM Indonesia 2021).
- Endang Mulyatiningsih, *‘Pengembangan Model Pembelajaran Endang’*, Islamic Education Journal, 2015, p. 35,110,114,120,121.
- Eliana Rosita, *“Pengembangan Leaflet Angiospermae”*. (Mualimin, 2022).
- Endang Widi Winarni, *“Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R&D”*. (Bumi Aksara, 2018).
- Fayrus Abadi Slamet, *“Model Penelitian Pengembangan R&D”*, (Jurnal Konseling Pendidikan Islam 1.1 2022).
- Garvin, D. A. *Product Quality: An Important Strategic Weapon*. (Harvard Business Review.1984)
- Farikha Ana Savitri and, *‘Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi’*, *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9.1 (2018), pp. 58–63.
- Hasriadi, *‘Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi’*, *Jurnal Konsepsi*, 11.1 (2022), pp. 85–97.
- Heru Juabdin Sada, *‘Peran Masyarakat Dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam’*, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), doi:10.24042/atjpi.v8i1.2120.
- Imam Az-Zabidi, Ringkasan Shahih Al-Bukhari, Cet.1, Kitab. *Keutamaan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1997).
- Ilham Dodi, *‘Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional’*, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8.3 (2019), <<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>>.
- I Kadek Dwi Noorwatha, *“Metode Desain Interior Berbasis Budaya Lokal dan Revolusi Industri (4.0. I Kadek Dwi Noorwatha,)2020*
- Imamatul Islamiya, *‘Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Augmented Reality Menggunakan PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis’*, *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 5.1 (2024), p.90.

- John Hopkins, "A Guide To Criterion Referenche Test Contruction". (Publisher, The Johns Hopkins University Press 1984).
- Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, and Nurdin K, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku', *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), doi:10.31004/basicedu. V 6i3.2596.
- M. Yusri Amru Ghazali, "Buku Pintar Al-Qur'an", (Elex Media Komputindo. 2020).
- Morrisan, M.A., "Periklanan Komunikasi Pesaran Terpadu". (kencana. 2015).
- Muhammad Muslih, 'Pengembangan Bahan Ajar Mahabbati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Mutaqin Desa Kunir Kidul Kec. Kunir Kab. Lumajang'.(2020)
- Muhammad Yamin, 'Persepsi Mahasiswa Calon Guru Terhadap Efikasi Diri Dalam Bidang Wirausaha', *JPIN: Jurnal Pendidik Indonesia*, 6.1 (2023), doi:10.47165/jpin. v 6i1.493.
- Muhammad Agil Amin, 'Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Palopo', (*Jurnal Media Akademik* 2024), doi:10.62281/v1i1.142.
- Marzuki, "Dasar-Dasar Ilmu Tajwid". (Diva Press, 2021).
- Muhaemin, 'Posisi Strategis Mata Kuliah Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum Di Kota Palopo', (*Edukasia Islamika*, 2017), doi:10.28918/jei.v2i2.1674
- M Quraish Shihab," *Tafsir Al-Lubab Jilid 2 Makna, Tujuan & Pembelajaran Dari Surah-Surah Al-Qur'an*". (Lentera Hati, 2020).
- Muh. Fahrurrozi, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoritis dan Praktis". (UHP, 2020).
- Muhmmad Takdir Ilahi, "Pendidikan Inklusif, Konsep dan Aplikasi". (Ar-Ruzz Media. 2020)
- Muhammad Ihsan, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN Palopo', *Refleksi*, 13.1 (2024), <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>.
- Mustika Pasura, Mustafa, "Pengembangan Modul Tematik Subtema Rukun dalam Perbedaan berbasis Ayat-ayat Suci Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12.2 (2023):

- Nana Syaodah Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Nur Fakhrunnisaa, ‘*Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo*’, *SAP (Susunan Artikel Pendidikan 7.1 2022)*, doi:10.30998/sap.v7i1.13294.
- Nurdin K, ‘*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku*’, *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), pp. 3314–24, doi:10.31004/basicedu.v6i3.2596
- Putri Rindiasari Rindiasari, ‘*Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri*’, *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.5 (2021)
- Rayandra Asyhar, “*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*”, (Gaung Persada Press, 2020).
- Ridlo, Muhammad Abdurrasyid. *Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran*. In: (Gunung Djati Conference Series. 2022).
- R K Mufid, ‘*Mufid, R. K. Pengembangan buku ajar baca tulis Alquran dengan pendekatan Accelerated Learning bagi pembelajar pemula Berbahasa Ibu Bahasa Indonesia di TPA Al-Muna Sembego Sleman* (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/12335>
- Salsabila, ‘*Buku Panduan Permainan Dam Quiz Sebagai Media Untuk Melatih Keterbukaan Diri*.” *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9.2 (2023)
- Syaikh Manna Al-Qaththan, “*Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*”, (Salsabila Al-Kautsar. 2019).
- Susilahudin Putrawangsa, “*Desain Pembelajaran*”. (Cv. Reka Karya Amerta, 2018).
- Wiga Ariani, ‘*Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing Pada Materi Teorema Pythagoras*’, (Jurnal Pendidikan Tambusa, 6.1 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita nikmat kehidupan, kesehatan, dan kesempatan untuk terus belajar. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw, rasul pilihan yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu yang bermanfaat.

Buku panduan ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Sebagai institusi pendidikan dini yang memfokuskan pada pengajaran Al-Qur'an, TPA memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama bagi generasi penerus. Oleh karena itu, kemampuan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik adalah fondasi utama dalam proses tersebut. Buku ini dirancang dengan pendekatan yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami oleh anak-anak maupun para pengajar. Setiap langkah dalam panduan ini disusun dengan penuh perhatian, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Kami berharap, dengan menggunakan buku ini, para pengajar dan murid TPA dapat meraih keberhasilan dalam menguasai ilmu Al-Qur'an, serta memperoleh manfaat yang berlimpah dari bacaan dan tulisan yang selalu disertai dengan niat ikhlas dan rasa cinta kepada Allah Swt.

Semoga buku ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk mendalami ilmu Al-Qur'an, dan memberi kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di lingkungan TPA. Kami menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dalam karya manusia, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, kami berdoa semoga Allah Swt senantiasa memberi taufik dan hidayah-Nya, memudahkan setiap usaha kita dalam mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an. Semoga segala usaha ini mendapat ridha-Nya dan membawa manfaat bagi umat Islam di seluruh dunia.

Penulis: Gelar Anugrah, Luwu Timur, 7 November 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN.....	iv
BAB 1 MENGENAL AL-QUR'AN.....	1
A. Pengertian Al-Qur'an.....	2
B. Struktur Al-Qur'an.....	2
1. Surah.....	2
2. Ayat.....	2
3. Jus.....	2
4. Hizb dan Rub' Al-Hizb.....	2
C. Pentingnya Bahasa Arab Dalam Al-Qur'an.....	3
1. Bahasa arab memiliki makna yang dalam.....	3
2. Bahasa arab penuh keindahan.....	3
3. Bahasa arab dalam ibadah.....	3
D. Keistimewaan Bahasa Arab Dalam Al-Qur'an.....	3
1. Makna yang tidak bisa ditiru.....	3
2. Kata-kata yang penuh makna.....	3
3. Tingkat keindahan yang tidak bisa disamakan.....	4
E. Pentingnya Al-qur'an Bagi Umat Islam.....	4
1. Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup.....	4
2. Al-Qur'an sebagai sumber hukum.....	4
3. Al-Qur'an sebagai pembimbing moral.....	5
4. Al-Qur'an sebagai penuntun spiritual.....	6
BAB 2 ETIKA MEMBACA AL-QUR'AN.....	7
A. Niat Dan Adab Membaca Al-Qur'an.....	8
1. Niat dan Ikhlas.....	8
2. Adab-adab membaca Al-Qur'an.....	8
B. Waktu Yang Baik Untuk Membaca Al-Qur'an.....	9
C. Doa Sebelum dan Sesudah Membaca Al-Qur'an.....	11
1. Doa sebelum membaca Al-Qur'an.....	11
2. Doa setelah membaca Al-Qur'an.....	12
BAB 3 MENGENAL HURUF HILJAIYAH.....	14
A. Pengertian Huruf Hijaiyah.....	15
B. Cara Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah.....	15
BAB 4 DASAR-DASAR BACAAN AL-QUR'AN.....	27
A. Pengertian Harakat.....	28
1. Jenis-jenis harakat dalam Al-Qur'an.....	28
B. Pengertian Tanda Baca.....	29
1. Jenis-jenis tanda baca dalam Al-Qur'an.....	29
C. Panduan Membaca Dengan Harakat dan Tanda Baca.....	30
D. Mengapa Harakat Dan Tanda Baca itu Penting.....	30
BAB 5 TAJWID.....	32
A. Pengertian Tajwid.....	33
B. Aturan Dasar Hukum Tajwid.....	33
BAB 6 BELAJAR MENULIS AL-QUR'AN.....	40
A. Panduan Menulis Huruf Arab.....	41
B. Panduan Menulis Ayat Pendek.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	46
BIOGRAFI PENULIS.....	48

PENDAHULUAN

Baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, bukan hanya menjadi sumber ajaran agama, tetapi juga pedoman moral dan etika. Membaca dan memahami isi Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah yang dianjurkan, dan kemampuan untuk membaca serta menulis Al-Qur'an menjadi keterampilan yang sangat berharga.

Proses belajar membaca Al-Qur'an biasanya dimulai sejak usia dini, di mana anak-anak diajarkan huruf-huruf Arab dan cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan ajaran agama, pendidikan baca tulis Al-Qur'an perlu didukung dengan metode yang efektif dan relevan agar dapat diterima oleh generasi muda. Dengan demikian, harapan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup akan terus terjaga dan berkembang di tengah masyarakat.

Baca tulis Al-Qur'an adalah salah satu fondasi utama dalam pendidikan agama Islam, terutama di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Pendidikan di TPA memainkan peranan penting dalam menanamkan cinta kepada Al-Qur'an sejak usia dini. Melalui pendekatan yang sistematis dan menyenangkan, anak-anak diajarkan untuk mengenal huruf-huruf Arab, membaca dengan tajwid yang benar, serta memahami makna dan konteks ayat-ayat yang mereka baca. Buku panduan ini dirancang sebagai referensi untuk para pengajar dan pengelola TPA dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan menarik.

Dalam buku panduan ini, akan dibahas berbagai teknik dan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dapat diterapkan di TPA. Selain itu, pentingnya peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses belajar mengajar juga akan menjadi sorotan. Dengan kerja sama yang baik antara pengajar, orang tua, dan lingkungan sekitar, diharapkan generasi muda dapat tumbuh dengan pemahaman yang kuat terhadap Al-Qur'an dan mampu mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar dan menjadi sumber inspirasi dalam mendidik anak-anak untuk mencintai Al-Qur'an, serta menjadikan mereka generasi yang tidak hanya mengenal, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad von Denffer, *Ilmu Tajwid: Panduan Praktis Membaca al-Qur'an* (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1994), 128.
- Al-'Asqalani, Ibn Hajar, *Fath al-Bari fi Sharh Sahih al-Bukhari* (Beirut: Dar al-Ma'arif, 2010), 4.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Sahih Bukhari*. Penerbit Dar al-Salam, 2002.
- Al-Khattab, Ahmad. *Panduan Menulis Huruf Arab yang Benar*. Yogyakarta: Lintang Aksara, 2020.
- Al-Khudari, Muhammad, *Mengenal Huruf Hijaiyah* (Yogyakarta: Pustaka Al-Busthami, 2001), 3.
- Al-Ma'ruf, Zainal Abidin. *Tata Cara Bacaan Al-Qur'an: Panduan untuk Pemula*. Jakarta: Pustaka Al-Hidayah, 2015.
- Al-Munawwir, M. Quraish Shihab. *Kamus al-Qur'an al-Karim*. Jakarta: Pustaka Al-Qur'an, 2022.
- Al-Qur'an, Tafsir, dan Hadis: Pendekatan Kritis oleh Muhammad Abduh.
- Al-Qurtubi, Abu Abdullah. *Tafsir Al-Qurtubi*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2015.
- Al-Suyuti, Jalal al-Din, *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Fikr, 2004), 19.
- Al-Tabari, Muhammad bin Jarir, *Tafsir al-Tabari* (Beirut: Dar al-Maktabah al-Ilmiyyah, 2006), 4.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Fiqh Al-Qur'an dan Sunnah*. Dar Al-'Asimah, 2012.
- An-Nawawi, Imam. *Al-Majmu' Sharh al-Muhadzdzab*. Dar al-Fikr, 1995.
- Anwar, Siti, *Panduan Lengkap Belajar Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009), 10.
- As-Sa'di, Abdurrahman bin Nasir. *Tafsir As-Sa'di*. Maktabah al-'Ulum wa al-Hikam.
- <https://youtu.be/5yGxHPn9sY?si=iJnWqN4SWb85vVdt>
- <https://youtu.be/9pfjKscFRzE?si=pGhz7PHq4ew1sCjw>
- <https://youtu.be/fYpUrGd49UU?feature=shared>
- https://youtu.be/Zo7jna0-yFc?si=0dlBZui_t3ZwQGgP

<https://youtu.be/TYjiq6MB-aE?si=6Z7UAHuPaHeDWtB0>

Jalaluddin al-Suyuthi. *Tafsir al-Jalalayn*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 50.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an* (Jakarta: Mizan, 2004), 182.
- M. Utsman bin 'Affan, *Ilmu Tajwid al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001), 35.
- Mardani, Irfan, *Panduan Tajwid Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Busthami, 2006), 22.
- Muhammad Abduh, *Al-Qur'an dan Keindahan Bahasanya* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), 72.
- Muhammad Al-Khudari, *Mengenal Huruf Hijaiyah* (Yogyakarta: Pustaka Al-Busthami, 2001), 15.
- Muhammad, S. A. (2005). *Ilmu Tajwid: Panduan Lengkap untuk Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Mizan.
- Nasir, Al-Qurtubi. *Tafsir Al-Qurtubi*. Penerbit Al-Maktabah Al-Ilmiyyah, 2015.
- Rahman, Fazlur. *Major Themes of the Qur'an*. University of Chicago Press, 1980.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh As-Sunnah*. Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Sayyid Quthb, *Fi Zilal al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Shuruq, 2000), 205.
- Syamsuddin, Abdul. *Panduan Menulis Huruf Arab dengan Tepat untuk Anak-Anak*. Surabaya: Pustaka Nusa, 2021.
- Syamsuddin, Abdul. *Teknik Menulis Arab untuk Pemula*. Surabaya: Pustaka Nusa, 2019.

BIOGRAFI PENULIS

Gelar Anugrah, lahir di Mangkutana pada 12 Januari 2003, adalah seorang warga sipil yang tengah mengejar impian untuk memberikan kontribusi melalui angan-angannya. Ia adalah anak kedua dari lima bersaudara, hasil perkawinan pasangan Hanik Arifin dan Sukaryan. Gelar tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan nilai-nilai keluarga yang fokus pada masa depan.

Pendidikan pertama Gelar dimulai di SD Islam Mergolembo, di mana ia lulus pada tahun 2014. Setelah itu, ia melanjutkan ke SMP Islam Mergolembo dan berhasil lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, Gelar melanjutkan pendidikan ke SMAN 4 Luwu Timur dan lulus dengan prestasi yang biasa-biasa saja. Setelah menyelesaikan jenjang SMA, Gelar memilih untuk melanjutkan studi S1 di jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, di mana ia kini sedang menempuh pendidikan tinggi.

Kemauan dalam berkarya semakin menguat berkat dorongan dari seorang sosok yang sangat berarti dalam hidupnya, yakni Bagas Pangestu, kakaknya yang juga seorang penulis. Bagas bukan hanya seorang inspirator, tetapi juga motivator utama yang selalu mendorong Gelar untuk terus berkarya. Semangat dan dedikasi Bagas dalam dunia penulisan memberikan Gelar banyak pelajaran berharga tentang pentingnya ketekunan, kreativitas, dan disiplin dalam menulis.

Gelar Anugrah terus mengasah kemampuannya dalam menghasilkan karya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas. Dengan latar belakang pendidikan agama Islam yang kuat, Gelar berharap dapat membawa pesan-pesan positif melalui tulisan yang mengedepankan nilai-nilai moral, spiritual, dan pendidikan. Kini, Gelar berkomitmen untuk terus berkembang baik di dunia akademik maupun literasi. Ia bertekad untuk memberikan dampak positif melalui tulisan-tulisannya, serta terus mengeksplorasi berbagai ide dan topik yang bermanfaat bagi generasi masa depan. Dengan dukungan keluarga, terutama kakaknya Bagas Pangestu, Gelar percaya bahwa setiap karya yang ia tulis bisa menjadi langkah kecil untuk perubahan besar.

Lampiran 2. Produk Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an



Lampiran 3. Validasi Bahasa Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI BAHASA

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Hormat dan Patuh Kepada Orang tua dan Guru
Nama mahasiswa : Gelar anugrah
Nama validator : Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Bahasa
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang kualitas bahasa dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak/ibu sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang baik" dengan memberi No item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1 : sangat kurang baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : sangat baik

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Butir penilaian	kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Lugas:				
	1. Ketepatan struktur kalimat			✓	
	2. Keefektifan kalimat			✓	
	3. Kebakuan istilah			✓	
II	Aspek komunikatif:				
	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓
III	Aspek dialogis dan interaktif:				
	1. Kemampuan memotivasi santri				✓
	2. Kemampuan mendorong berfikir				✓
IV	Aspek Kesesuaian dengan pengembangan santri				
	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual santri				✓
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional santri				✓
V	Aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa				
	1. Ketepatan bahasa dan ketepatan ejaan				✓

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

Perbaiki sesuai Catatan dan Saran!

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, Desember 2024

Ahli bahasa

Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.

NIP. 19791011 201101 1 003

Lampiran 4. Validasi Materi Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Baca Tulis Al-Qur'an
Nama mahasiswa : Gelar Anugrah
Nama validator : H. Alfian Putra, Lc.,MA.
Bidang keahlian : Ahli Materi
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli materi, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang bapak/Ibu sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang baik" dengan memberi nomer item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Butir penilaian	kategori				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Kelayakan Isi:					
	1. Kesesuaian materi dengan tujuan yang akan dicapai				✓	
	2. Keakuratan materi			✓		
	3. pendukung materi pembelajaran					✓
	4. kemuktahiran materi				✓	
	5. materi yang terstruktur					✓
	6. mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi				✓	
	7. kemenarikan isi materi				✓	

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
	<i>Penalaran Bayat</i>		<i>hindarlah di sepeles</i>

C. Komentar dan saran umum

[Empty rectangular box for comments and suggestions]

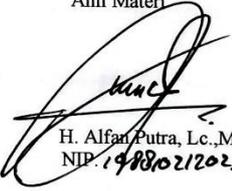
D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, ^{Januari} ~~20~~ Desember 2025

Ahli Materi


H. Alfian Putra, Lc., MA.
NIP. 19880212023211017

Lampiran 5. Validasi Media Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Baca Tulis Al-Qur'an
Nama mahasiswa : Gelar anugrah
Nama validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT.
Bidang keahlian : Ahli Media
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang kualitas dari media pembelajaran yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak/Ibu sampaikan melalui kuisioner ini menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, serta komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan memberi nomer item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik
 - 2 : kurang baik
 - 3 : cukup baik
 - 4 : baik
 - 5 : sangat baik
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Butir penilaian	kategori				
		1	2	3	4	5
I	Ukuran Buku Panduan:					
	1. Ukuran fisik buku panduan yaitu ukuran A5			✓		
II	Desain Sampul Buku Panduan:				✓	
	1. Tata letak gambar pada sampul buku panduan			✓		
	2. Ukuran huruf yang digunakan pada buku panduan menarik dan mudah dipahami					
	3. Ilustrasi sampul buku panduan				✓	
III	Desian isi buku panduan:					
	1. Konsistensi tata letak buku panduan				✓	
	2. Unsur tata letak harmonis				✓	
	3. Unsur tata letak lengkap			✓		
	4. Tata letak buku panduan mempercepat pemahaman			✓		
	5. Tipografi isi buku panduan sederhana				✓	
	6. Tipografi isi materi buku panduan baca tulis Al-Qur'an mudah dipahami				✓	
	7. Halaman daftar isi buku panduan				✓	

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

- Uraian Dikent mengas BS
- Lengkapi dgn tujuan dan cara penggunaan panduan
- Tambahkan referensi youtube pd daftar pustaka

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/ uji coba lapangan tanpa revisi
- ✓ 2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/ uji coba lapangan
- 4.

Palopo, Desember 2024

Ahli Media

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., MT.
NIP. 19761210 200501 2001

RIWAYAT HIDUP



Gelar Anugrah, lahir di Luwu Timur pada tanggal 12 Januari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sukaryan dan ibu Hanik Arifin. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Sandang Pangan, Desa wonorejo Timur, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SD Islam Margolembo. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Islam Margolembo hingga tahun 2017, selanjutnya melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMAN 4 Luwu Timur dan selesai pada tahun 2020. Peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di institut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Kemudian penulis bergabung dilembaga himpunan mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam dengan menjabat sebagai wakil ketua himpunan mahasiswa program studi pendidikan agama islam periode 2021-2022.

Kontak Person Peneliti: gelaranugrah356@gmail.com